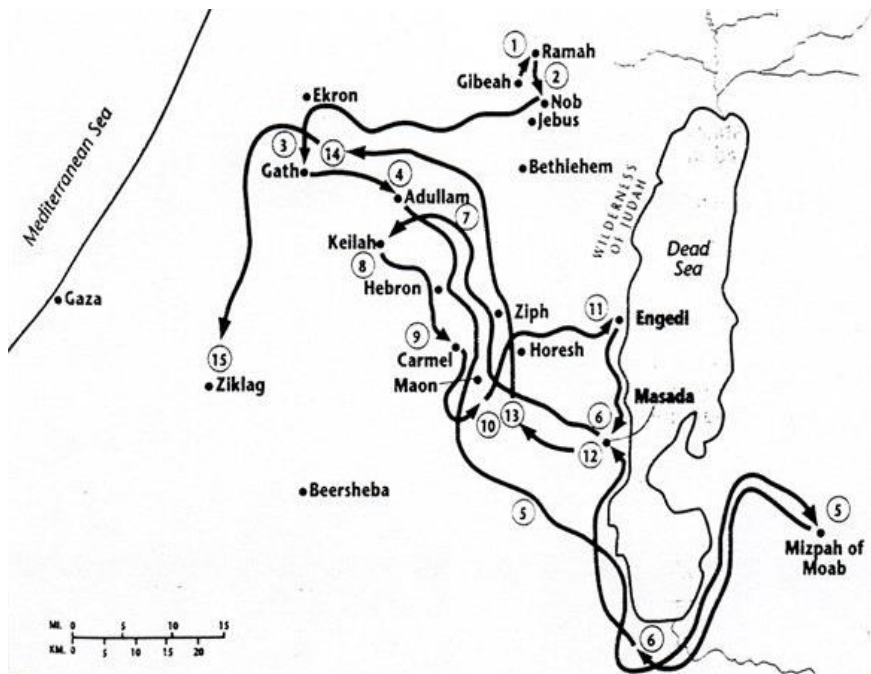


1 SAMUEL



Narasi tentang pelarian Daud yang sudah diurapi oleh nabi Samuel untuk menjadi raja menggantikan Saul, dituliskan dengan sangat menggetarkan hati pembaca pertama, umat Israel (kemungkinan setelah masa pembuangan) dan pembaca masa kini. Daud seorang yang berkenan kepada TUHAN, namun terus menerus tidak merasakan ketenangan karena ia diikuti 600 orang dan ia harus melarikan diri dari ancaman pembunuhan Saul. Ada “kesempatan – sampai dua kali” yang menjadi peluang bagi Daud untuk membunuh Saul dengan sangat mudah dan ia langsung dapat menjadi raja atas Israel. Namun Daud tidak melakukan itu sebab ia tidak mau membunuh seorang yang diurapi oleh TUHAN menjadi raja. Sampai suatu hari Daud sudah tidak lagi menemukan tempat berlindung, dan ia memutuskan untuk mencari suka di negeri orang Filistin. **Mulai pasal 27-30**, narator menceritakan perjalanan yang sangat susah dan penuh tantangan. Daud. Mengikuti perjalanan Daud di penghujung pelarian yang begitu membahayakan, pembaca justru menyaksikan kasih setia TUHAN yang teguh.



1 Samuel 27:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mulai pasal 27-30, Daud menetap selama satu tahun empat bulan di tanah orang Filistin. Raja Akhis bin Maokh, raja kota Gat memberikan tanah di Ziglag untuk didiami Daud beserta enam ratus orang yang bersama-sama dia.

- ✦ Alasan Daud memilih untuk meminta suaka pada raja Akhis adalah karena.....
- ✦ Saul tidak berani lagi mengejar Daud karena.....

Ziglag adalah sebuah kota di utara Bersyeba, batas selatan kerajaan Israel. Dari Ziglag Daud mengadakan :

- penyerbuan ke kota-kota yang membentang dari Telam sampai ke tanah Mesir, setiap kali menyerbu, Daud
- laporan Daud ke raja Akhis dipercayai dan membuat raja Akhis berpikir.....

Daud mengatur strategi untuk mencari solusi dari pengejaran raja Saul. Untuk sementara ia luput namun sepertinya ada rasa *kegalauan* dengan apa yang bisa dia lakukan atas penyerbuan-penyerbuan ini. Karena sebenarnya Daud melaporkan.....

Pelajaran bagiku dalam mengatur keseharianku seharusnya yang aku lakukan adalah

Melakukan:

Bersyukur ada pelajaran yang bisa aku ingat bagaimana mencari solusi dalam masalah dan kesulitan, aku akan lebih berpegang pada.....

Menyadari keterbatasan diri, aku mohon

Nyatakan kehendak-Mu di dalam hatiku. Nyatakanlah ya Yesus, tenangkan jiwaku. Kehendak-Mu, O nyatakanlah di dalam hatiku. Kuberserah, kupercaya, O nyatakanlah Tuhan. (KPRI 111)



1 Samuel 28:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Terjadilah peperangan antara orang Filistin dengan orang Israel. Karena Akhis mengapresiasi kemenangan Daud atas bangsa-bangsa di sekitar Filistin, termasuk juga Yehuda, maka Akhis mengajak Daud untuk bersama berperang melawan raja Saul.

- ✓ Perhatikan perkataan raja Akhis kepada Daud (ay. 2), Daud sekarang diberikan kepercayaan untuk.....
- ✓ Akan terjadi “perang saudara” di kerajaan Israel.

Mencermati apa yang telah terjadi pada Saul ketika ia melihat tentara Filistin bergerak maju, Saul sangat takut dan gemetar. Dalam tekanan itu, Saul mencari petunjuk TUHAN tetapi.....
Saul melakukan tindakan yang sangat bertentangan dengan hukum TUHAN yang pada awalnya sudah ia singkirkan (Ingat Im.20:6).

- ♣ Dalam keadaan kejeput Saul mencari seorang pemanggil arwah agar ia dapat bertanya kepada Samuel yang sudah mati, dan Saul menerima berita.....
(ada penafsiran bahwa bukan karena hasil kerja pemanggil arwah sehingga Samuel muncul. Ini peristiwa yang ilahi yang sulit untuk kita mengerti, tetapi apa yang disampaikan tepat seperti firman yang dulu pernah dikatakan Samuel)
- ♣ Saul sangat lemah dan tidak berdaya, setelah ia dan para pegawainya makan, mereka berangkat ke medan perang.

Saul sudah tahu dengan pasti apa yang akan dialami dalam peperangan ini dan apa yang terjadi dengan kerajaannya. Aku mendapatkan **pelajaran** dan **peringatan** yaitu

Melakukan:

Bersyukur belajar adalah hal yang menyedihkan apabila Tuhan undur dari hidup manusia, dan tanpa Tuhan
*Aku **mohon** ya Tuhan.....*

O Roh Kudus bangkitkan jiwaku, mari berkarya dalam hidupku.
Firman-Mulah tumpuan yang teguh, dan kudambakan rahmat-Mu penuh. (BLP 201)



1 Samuel 29:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peperangan orang Filistin dan orang Israel tetap lanjut. Raja-raja kota-kota Filistin sudah siap dengan pasukan-pasukannya. Berbeda pemikiran antara raja Akhis dan para panglima perang orang Filistin. mengenai keikutsertaan Daud dalam kubu Filistin.

- ☛ ketika ditanya tentang Daud, dengan sangat baik, Akhis memberikan kesan selama Daud tinggal di Filistin hampir 2 tahun. Daud seorang yang
- ☛ tetapi bagi para panglima itu mereka menakutkan bahwa Daud akan menjadi “musuh dalam selimut” sebab

Dengan berat hati raja Akhis menjelaskan kepada Daud bahwa :

- ☛ sejak Daud datang dan berada dekat dia, ia terkesan bahwa Daud adalah seorang
- ☛ tetapi karena raja-raja kota tidak menyukai maka sebaiknya Daud.....

Tentu bukan suatu kebetulan Daud dipulangkan. Meski dalam tekanan Daud sudah *menghambakan diri* pada Akhis, dia sebenarnya adalah *hamba TUHAN*. Betapa menyedihkan kalau dia harus berperang dengan bangsanya sendiri demi membela raja Akhis. Dari peristiwa yang mungkin Daud sangat terpukul (ay.8-9), aku mendapatkan **pelajaran** yang baik yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa *TUHAN ada dibalik persiapan perang yang akan membuat Daud "makan buah simalakama" antara membela Filistin atau membela umat TUHAN. Dengan demikian, maka Daud terbebas. dalam hidup ini ada kondisi tertentu terjadi tidak seperti yang aku inginkan. Ada kondisi aku mengalami penolakan. Aku belajar.....*

Cita-cita hidupku, kuserahkan pada-Mu. Apapun yang terjadi pada masa depanku, Janganlah kehendakku, kehendak-Mu jadilah. Di dalam cita-cita hidup baruku. (BLP 354)



1 Samuel 30:1-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Daud dan orang-orangnya yang ditolak raja-raja Filistin pulang ke Ziglag dan mereka mendapati Ziglag sudah diserbu oleh orang Amalek, mereka menawan semua yang ada di sana tanpa kecuali. Dan menjarah semua yang ada, lalu membakar kota.

- reaksi orang-orang yang pergi bersama Daud.....
- Daud pun.....

Setelah “lama” – selama Daud di Ziglag - tidak ada penulisan narasi tentang Daud mencari petunjuk TUHAN. Saat itu Daud sudah sangat terjepit, dan dia tahu harus berbuat apa yang tepat. Daud mencari pimpinan TUHAN. Lalu melangkah maju dalam penyertaan TUHAN:

- **ay. 9-15** : TUHAN menolong Daud dengan cara.....
- **ay.16-19** : Daud dan 400 orang yang bersama dia berhasil
- **ay.20-23** : Daud mengingat bahwa keberhasilan membawa semua jarahan yang sudah ditampas oleh orang Amalek dan juga semua keluarga tidak ada yang hilang adalah karena (ay.23).....
- **ay.24-25** : maka Daud memperlakukan sama baik kepada 200 orang yang terlalu lelah untuk berperang dan 400 orang yang ikut berperang mereka dibagi jarahan.....

Panutan yang aku dapat dari Daud dalam **relasinya** dengan TUHAN dan orang-orang yang bersama dengan dia bertempur dan yang tidak mampu bertempur adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur bahwa TUHAN berpihak pada orang yang mau mencari Dia dan berharap akan pertolongan-Nya. Ia menolong dengan hal-hal yang "sepertinya kebetulan", saat ini aku perlu pertolongan TUHAN, aku **mohon** ya **TUHAN**.....*

Adakah hatimu susah, lelah kar'na beban b'rat? Yesuslah penolong kita, berdoalah pada-Nya.

Walau kawan tinggalkanmu, datanglah kepada-Nya. Dan di dalam pelukan-Nya, hatimu

sentosalah. (KPPK 150)



1 Samuel 31:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peperangan antara orang Filistin dan orang Israel yang dipimpin oleh raja Saul sudah tidak bisa bertahan. Orang-orang Israel melarikan diri dan banyak yang sudah mati terbunuh.

Cermati bagaimana dengan raja Saul dan anak-anaknya:

- * orang Filistin terhadap anak-anak Saul.....
- * terhadap Saul

Setelah Saul benar-benar merasa sangat tidak berdaya ia berpikir daripada ditikam oleh orang Filistin dan diperlakukan semena-mena, Saul meminta pembawa senjata untuk menikam dia, namun ia segan. Pada akhirnya tercatat dalam sejarah akhir hidup raja Saul :

- raja Saul memperlakukan dirinya sendiri.....
- pada hari itu menjadi hari kemenangan telak bagi Filistin dan orang Filistin, mereka menduduki.....
- dan melucuti.....
- dan mayat Saul.....

Pertolongan Saul terhadap penduduk Yabesh-Gilead (11:1-15) masih diingat dan mereka melakukan.....

Pelajaran bagiku tentang raja Saul di akhir dari hidupnya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari realita hidup seorang yang **diawali** dengan baik dan diurapi oleh nabi Samuel sebagai raja yang dipilih TUHAN namun perjalanan hidupnya **diakhiri** dengan tidak baik, karena.....

Memahami betapa lemahnya manusia, **aku mohon** ya TUHAN.....

Ku mau setia, hari berganti hari. Ku mau s'lalu dekat dengan Allah. Ku mau taat pada pimpinan Tuhan. Ku mau setia, ikut jejak Kristus. Ku mau setia ikut jejak Kristus. (KPRI 93)



Daud Vs Saul 1 Samuel 27 - 31

Dua pribadi yang dituliskan dalam sejarah awal kerajaan Israel yang mulai berdiri. Keduanya sama-sama diurapi oleh nabi Samuel karena ada pilihan TUHAN. Narasi mulai pasal 27 adalah narasi di penghujung karier Saul sebagai raja Israel. Saul memerintah Israel selama 40 tahun (Kis.13:21) namun di dalam catatan :

✂ **1 Taw 10:13-14** : Saul mati karena perbuatannya yang tidak setia terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah dan tidak meminta petunjuk dari TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja kepada Daud bin Isai (bdk. 1 Sam. 13-14).

✂ Saul mengakhiri hidupnya dengan sangat menyedihkan juga akhir hidup dari keluarganya dan terlebih lagi kerajaannya. Musuh beraria atas Israel, umat TUHAN, karena rajanya tidak setia berpegang pada perintah TUHAN.

Daud yang sudah diurapi oleh Samuel, harus berlari-lari menjadi pelarian karena selalu dikejar-kejar Saul untuk dibunuh. Daud sampai di satu titik yang sudah sangat terpuruk, sampai ia harus menghambakan diri kepada raja Akhis. Dan tempat kediaman dia beserta 600 orang dengan keluarga masing-masing pun sempat dibumihanguskan oleh orang Amalek. Daud terjepit, terancam dan tertekan.

Namun dalam kondisi itu, Daud mencari TUHAN dan bertanya kepada TUHAN dan memohon pertolongan TUHAN. tentang Daud dicatat: "Allah telah menyatakan : Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku".

Peperangan Filistin dan Israel, dimenangkan telak oleh orang Filistin. Peperangan dengan orang Amalek, dimenangkan telak oleh Daud.

♥ *Pelajaran yang aku dapat di akhir kitab Samuel ini adalah.....*

SURAT GALATIA

Surat-surat Paulus bersifat pribadi (atau juga disebut occasional/situasional) dan sangat mendesak untuk menjawab atau memaparkan situasi, persoalan yang sedang terjadi dalam kehidupan jemaat pada masa itu. Sifat surat ini adalah pastoral atau penggembalaan. Surat ini ditulis setelah perjalanan misi pertama karena Paulus mendengar bahwa Injil yang sudah dikabarkan dan diterima oleh jemaat Galatia mendapatkan serangan. Dan ada beberapa dalam jemaat di Galatia yang tidak lagi berpegang teguh pada Injil. Pengaruh pengajaran-pengajaran itu adalah:

Pertama, ada paham lain yang mengajarkan bahwa tidak cukup hanya dengan anugerah. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul: apakah bangsa lain yang juga percaya perlu disunat agar diselamatkan? Apakah ketaatan kepada hukum Taurat penting untuk orang-orang yang beriman kepada Kristus?

Ajaran ini berkembang di dalam jemaat bahwa untuk selamat, seseorang perlu bergantung sepenuhnya pada hukum Taurat dan sunat. Dengan demikian sangatlah jelas bahwa paham yang berkembang dalam jemaat adalah diajarkan oleh orang-orang yang mendukung Yudaisme atau agama orang Yahudi yang ditambahkan dengan berbagai tradisi nenek moyang. Mereka mengajarkan bahwa agar sempurna di hadapan Allah, orang percaya harus melakukan hukum Taurat yang sudah bertambah banyak peraturan, ketetapan yang lebih bersifat hukum yang diajarkan oleh manusia. Menanggapi hal ini, Paulus sangat marah. Untuk orang-orang yang menyebarkan ajaran ini, Paulus menyebut mereka dengan sangat keras sebagai “orang terkutuk” (1:8).

Kedua, kerasulan Paulus diragukan. Ciri yang umum dalam surat-surat Paulus biasanya dimulai dengan nama pengirim, dan biasanya lebih dari satu nama yang disebutkan (kecuali dalam surat Roma, hanya disebutkan satu nama pengirim, Rm. 1:1). Dalam surat Galatia, Paulus tidak hanya menuliskan namanya dan beberapa saudara sebagai pengirim, tetapi ia juga menyebutkan gelarnya sebagai seorang “rasul” (Gal. 1:1-2). Di sini Paulus ingin memberi penekanan bahwa jabatannya adalah sebagai seorang rasul yang diutus Allah untuk menjawab persoalan yang muncul dari jemaat Galatia yang meragukan kerasulan Paulus. Surat Galatia juga sangat erat kaitannya dengan surat Roma dan Ibrani.

Ketiga surat dipengaruhi oleh Habakuk 2:4, “**Tetapi orang yang benar itu akan hidup oleh percayanya**”. Karena itu, penekanan ajaran di dalam keseluruhan surat Galatia adalah tentang keselamatan karena anugerah. Dengan menggunakan frasa “akan hidup”, Paulus bermaksud untuk menjelaskan kepada para pembaca tentang sumber kehidupan orang benar yang telah dibenarkan di dalam Kristus. Di dalam surat ini, Paulus juga menjelaskan kemerdekaan Kristen, serta ekspresi tertinggi dari kehidupan dan iman. Karena itu, Paulus merangkum jawaban atas pertanyaan mengenai kehidupan Kristen yang sesungguhnya dalam satu kata, yaitu: *kemerdekaan*.

Paulus ingin agar orang-orang Kristen di Galatia menyadari bahwa mereka telah dipanggil kepada kemerdekaan dan sukacita di dalam Kristus sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh Allah sebelumnya. Oleh karena itu, surat ini dibagi :dua bagian besar, yaitu:

📖 Injil yang memerdekakan orang percaya (pasal 1-4)

📖 dan bagaimana orang percaya hidup di dalam kemerdekaan (pasal 5-6).

Garis Besar Isi Surat Galatia :

- I. Pembukaan :**
 - A. Salam pembuka (1:1-5)
 - B. Pokok Permasalahan (1:6-10)
- II. Bagian pembelaan Paulus terhadap kerasulannya:**
 - A. Kerasulannya ditetapkan oleh Allah (1:11-17)
 - B. Kerasulannya diakui oleh rasul-rasul di Yerusalem (1:18-2:10)
 - C. Otoritas kerasulan Paulus dalam membela kebenaran (2:11-21)
- III. Pengajaran Paulus :**
 - A. Argumen berdasarkan pengalaman (3:1-5)
 - B. Argumen berdasarkan Kitab Suci (3:6-14)
 - C. Argumen berdasarkan keselamatan (3:15-4:11)
 - D. Argumen berdasarkan pertemanan (4:12-20)
 - E. Argumen berdasarkan alegori (4:21-31)
- IV. Praktikal : Nasihat Paulus tentang kebebasan Kristen :**
 - A. Hidup dalam perhambaan (5:1-12)
 - B. Hukum kasih (5:13-15)
 - C. Hidup dipimpin Roh (5:16-26)
 - D. Tindakan kasih yang nyata (6:1-10)
- V. Penutup (6:11-18)**

Metode 6 M






Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.






- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab Galatia : genrenya adalah surat. Perhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Pokok-pokok pikiran, kata, kalimat yang dituliskan, kata sambung dari satu bagian surat ke bagian yang lainnya.

4 Merenungkan :

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 Melakukan :

-  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.



Galatia 1:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Surat kepada jemaat – jemaat di Galatia seperti surat Paulus pada umumnya dimulai dengan menyebutkan nama pengirim. Ada surat-surat yang ditambahkan dengan nama seseorang, namun dalam surat ini disebut bahwa Paulus mengirimkan surat ini (ay. 2).....

Paulus tidak hanya menuliskan namanya tetapi ia juga menjelaskan tentang **statusnya** bagi jemaat, yaitu (ay. 1).....
Paulus menekankan bahwa kerasulan dia adalah

Sebab itu Paulus memiliki **otoritas** untuk menyurat, memberikan argumentasi dan teguran serta nasihat sebab kerasulannya adalah karena.....

Paulus membuka surat ini menuliskan tentang *kerasulannya*, dan *kasih karunia* Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus menyertai jemaat adalah karena :

- Allah Bapa telah
 - Tuhan Yesus Kristus telah
- Lalu Paulus menutup salam pembuka dengan **doxology**

Pemahaman aku tentang rasul Paulus yang mempermuliakan Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus adalah karena bagi Paulus.....

Panutan bagi aku sebagai jemaat dan juga dipercayakan pelayanan gerejawi adalah

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah dan Tuhan Yesus Kristus untuk :

- ♥ *karya keselamatan yang sudah dikerjakan-Nya*
- ♥ *untuk kasih karunia-Nya atas hidupku*.....
- ♥ *pujianku adalah*.....

Kasih yang ajaib, kasih dari Golgota. Kasih yang ajaib membawa Tuhan dari Surga. Walaupun ku pernah jadi seteru-Mu. Namun Kau cari ku kembali. Tak Mungkin ku lupa kasih-Mu nan indah.

Ku mau masyurkan kasih Allah. (KPRI 45)



Galatia 1:6-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menuliskan “tubuh suratnya” (isi surat), Paulus memulai dengan frasa :”Aku heran” – sebuah ungkapan karena terkejut dan penyesalan Paulus yang mendalam sebab ia mendapatkan jemaat – jemaat yang belum lama menerima Injil yang Paulus beritakan telah :

- * berbalik.....
- * mengikuti

Jemaat menghadapi para pengacau yang memutarbalikkan Injil Kristus dengan pemberitaan Injil lain yang membuat jemaat-jemaat meragukan Paulus dan juga pemberitaan Injil oleh Paulus. Paulus dengan tegas *mengingatkan* jemaat dan *mempertingatkan* para pemberita injil lain itu :

- ↳ jemaat jangan lekas berbalik dan mengikuti injil lain bukan Injil Kristus yang sudah memanggil mereka oleh.....
- ↳ kepada pemberita injil lain itu, Paulus dengan keras mengatakan, bahkan diulangkan sampai *dua* kali.....

Paulus sebagai seorang *rasul* yang juga menyadari bahwa dia seorang *hamba* (doulos) Kristus, motivasi pemberitaan Injil Kristus adalah seperti yang ia sampaikan dengan pertanyaan retorika yaitu.....

Menyadari bahwa ada injil lain yang diberitakan pada zaman Paulus dan masih terus ada dalam setiap zaman. Sebagai pembaca surat ini aku mendapatkan **peringatan** :.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kasih karunia Kristus yang **memanggilku** untuk **mendengar** dan **percaya** pada Injil Yesus Kristus, **aku akan terus** untuk

agar aku tidak **lekas berbalik** dan jangan **aku salah** sehingga injil lain yang kuikuti; aku **mohon** Tuhan Yesus.....

Terang Injil-Nya terang yang sesungguhnya. Terang Injil-Nya yang memb’ri hikmat kekuatan.

Walau dalam gelap, Ia memberi terang. Ia memb’ri terang t’rang salib-Nya.

Ku mau s’raikan hidup, ‘tuk memuliakan-Nya, menuntun m’reka kepada-Nya. (KPRI 45)



Galatia 1:11-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pertanyaan retorika yang dipertanyakan oleh Paulus (1:10) sangat jelas bahwa Paulus memosisikan diri adalah seorang *hamba* Kristus yang mencari kesukaan Allah dan *bukan berkenan* kepada manusia. Menghadapi jemaat Galatia yang meragukan kerasulannya dan juga Injil Kristus yang diberitakan, Paulus meyakinkan dengan menuliskan:

- ✍️ Injil yang ia beritakan adalah.....
- ✍️ hidupnya **dahulu** sebelum menerima pernyataan Yesus Kristus (di perjalanan menuju Damaskus untuk menganiaya dan membinasakan jemaat Allah (Kis. 9:1-19) adalah
- ✍️ Paulus berkeyakinan bahwa ia **berubah total** adalah karena
- ✍️ **Penegasan** Paulus tentang kerasulannya dituliskan bahwa ia :
 - 👤 dipanggil untuk.....
 - 👤 ia pergi ke tanah Arab lalu kembali ke Damsyik, 3 tahun kemudian ia pergi ke Yerusalem dan ia.....
 - 👤 kerasulan Paulus diketahui dan diterima oleh.....
 - 👤 ia pergi ke Siria dan Kilikia maka jemaat Kristus di Yudea (Yerusalem) hanya mendengar tentang Paulus bahwa ia.....

Pemahaman tentang jati diri Paulus yang tidak perlu aku ragukan adalah

Melakukan:

Bersyukur Allah yang berdaulat dan berkuasa untuk memilih dan mengubahkan hidup manusia berdosa, termasuk diriku yang dahulu aku.....

Kini aku **dilayakkan** untuk mengambil bagian

Belajar dari Paulus, aku berharap orang yang mengenalku akan memuliakan Allah karena aku, sebab aku telah menjadi **manusia baru** yang

Ya sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku, pada Dia ku terpaut. Dia Jurus'lamatku.

Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku (2X) (KJ 363)



Galatia 2:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Waktu yang ditulis Paulus “setelah lewat empat belas tahun”, ia pergi ke Yerusalem, tampaknya berhubungan dengan Kis.11:19-30, sebab Barnabas dan Saulus pergi ke Yerusalem untuk mengirinkan sumbangan kepada saudara-saudara di Yudea (bdk, Gal. 2:10). Paulus memberikan keterangan yang akurat tentang dirinya dan apa yang dilakukan:

- ✎ dalam percakapan pribadi Paulus dengan orang terpandang (kemungkinan Yakobus (saudara Yesus, Gal.1:19) ia membentangkan bahwa ia memberitakan Injil kepada.....
- ✎ ia membawa Titus (non Yahudi dan tidak disunat) untuk memberikan kepastian bahwa Injil juga harus diberitakan kepada orang-orang :
 - bersunat – dilakukan oleh Petrus
 - tidak bersunat – dilakukan oleh Paulus.....
- ✎ baik Petrus maupun Paulus adalah sama-sama dipercayakan pemberitaan Injil dengan otoritas yang sama karena kekuatan untuk memberitakan Injil adalah berasal (ay. 8).....
- ✎ ia diterima baik, diakui oleh para sokoguru jemaat karena mereka melihat kasih karunia Allah yang dianugerahkan kepada Paulus dan ia akan menjangkau
- ✎ Tak dapat dihindari akan terus ada tantangan dari pemberita-pemberita palsu yang menyusup, tetapi Paulus dan juga para sokoguru jemaat tetap yakin bahwa mereka tidak akan.....

Pelajaran bagiku ialah meskipun ada berbagai pelayanan di tempat yang berbeda dan kepada orang-orang yang berbeda, tetap memiliki kekuatan yang sama kerana isi pemberitaan tetap sama yaitu:

Melakukan:

Bersyukur dari pemahaman ini, Tuhan mengingatkanku untuk

Sikap dan tekadku pada panggilan ini

Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap, tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap, dan damai yang menetap. Kar'na g'lap jadi remang pagi dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatahlah rahmani dan cemerlang. (KJ 426)



Galatia 2:11-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Antiokhia di Syria adalah basis pelayanan Barnabas dan Paulus dengan jemaat yang terdiri dari bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa bukan Yahudi. Pada suatu waktu Kefas (=Petrus = salah satu sokoguru jemaat di Yerusalem) bertandang ke Antiokhia. Masa itu sepertinya masih dalam masa transisi sesudah ada keputusan sidang di Yerusalem (Kis. 15:1-21), bahwa “.....*tetapi kita harus menulis surat kepada mereka, supaya mereka menjauhkan diri dari makanan yang telah dicemarkan berhala-berhala, dari percabulan, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari darah.*”

Kefas/Petrus, salah satu orang terpandang di kalangan umat Yahudi Kristen di Yerusalem, sepertinya masih “mendua hati” :

- ◆ pada awalnya ia
- ◆ pada waktu beberapa orang kalangan Yakobus datang, ia

Paulus menyaksikan akibat dari perilaku Kefas ini (ay.13).....
lalu ia berkata kepada Kefas (ay.14).....

Tujuan dari perkataan ini adalah agar Kefas

Pelajaran yang aku dapat adalah: keteladanan hidup seorang pemimpin adalah sangat penting karena

Tolok ukur tingkah laku Kristen adalah kebenaran Injil bukan aturan agama dan bukan keseganan kepada manusia. **Peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dapat belajar dari sebuah kesalahan dan teguran agar aku dapat menentukan sikap dan kelakuanku sesuai kebenaran Injil diantara orang-orang di sekitar aku. **Memeriksa diri** : yang aku perlu perbaiki adalah.....

Kumohon Yesus menolong menjaga hatiku, agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku.
(Reff) Bersinar, bersinar itulah kehendak Yesus, bersinar, bersinar aku bersinar terus. (KJ 424)



Galatia 2:15-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Seorang yang dilahirkan dalam garis keturunan bangsa Yahudi merupakan kebanggaan tersendiri. Karena bangsa Yahudi berkeyakinan bahwa mereka adalah bangsa yang dipilih oleh TUHAN dan diikat dalam perjanjian (kovenan), menjadi bagi TUHAN kerajaan imam dan bangsa yang kudus (Kel. 19:5-6). Kepada bangsa Yahudi diberikan hukum Taurat. Status mereka tidak sama dengan bangsa-bangsa lain yang berdosa di hadapan TUHAN.

Mereka percaya bahwa mereka dibenarkan dan diselamatkan karena mereka hidup di dalam tradisi Yahudi yang taat pada hukum Taurat. Tetapi hal ini tidak menjadi kebanggaan bagi rasul Paulus. Menanggapi pengajaran yang berkembang dalam jemaat Galatia yaitu mereka dapat selamat dan dibenarkan jika melakukan hukum Taurat, Paulus **memaparkan** :

📖 **hukum Taurat** – menunjukkan pelanggaran dan dosa yang dilakukan manusia. Manusia tidak mampu melakukan hukum Taurat sesuai tuntutanannya. Karena tidak ada kebenaran oleh hukum Taurat dan dibenarkan karena melakukan hukum Taurat, maka Paulus mengatakan bahwa ia (ay.19).....

📖 penegasannya tentang **Sola Fide**, dibenarkan **hanya oleh iman** dalam Kristus Yesus. Sebab itu Paulus yang sudah mati (dimatikan oleh hukum Taurat), ia telah disalibkan dengan Kristus. Kristus yang bangkit dan hidup kini, hidup di dalam Paulus, maka Paulus

Pemahaman yang aku dapat dari penjelasan Paulus tentang hidup yang dibenarkan di hadapan Allah adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memperoleh keselamatan hanya oleh karena iman kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mengasihi dan menyerahkan diri-Nya untukku. Aku dibenarkan bukan karena pelaku hukum Taurat tetapi karena
Aku mau **teruskan** berita sukacita ini kepada.....

Ku disalibkan dengan Tuhanku, hidup-Nya pun diberi padaku. Memandang pada-Mu ya Tuhanku, ku tiap saat benar milik-Mu. setiap saat hatiku kenal, kasih Ilahi dan hidup kekal.

Memandang pada-Mu ya Tuhanku, ku tiap saat benar milik-Mu. (BLP 121)



Galatia 3:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus menuliskan sapaan dengan perasaan marah dan kecewa atas sikap dan pemahaman jemaat Galatia yang “bodoh”. Rasul Paulus sangat menyayangkan tindakan mereka yang terpesona dengan pemberitaan injil lain dan mengabaikan Injil Kristus yang telah mereka terima. Jemaat menerima pengajaran bahwa untuk selamat, mereka harus melakukan hukum Taurat, termasuk sunat.

Paulus memberikan pembelaannya:

- ✦ **Ay.1-5** : dengan pertanyaan – pertanyaan Paulus mengingatkan bahwa jemaat sudah mulai hidup di dalam Kristus dengan Roh yang dianugerahkan ketika percaya pada Injil Kristus, janganlah.....
- ✦ **Ay.6-9** : mengingatkan jemaat kepada Abraham yang menerima Injil (Kabar Baik) dari Allah sebab Allah memperhitungkan Abraham sebagai orang yang dibenarkan karena Paulus meyakinkan bahwa orang-orang bukan Yahudi yang percaya kepada Allah dan hidup dari iman, diperhitungkan Allah..... dan diberkati.....
- ✦ **Ay.10-12**: orang yang tidak setia kepada hukum Taurat akan terkutuk. Tidak ada seorang pun dibenarkan sebab manusia tidak mungkin melakukan dengan sempurna. Namun orang akan dibenarkan karena.....
- ✦ **Ay.13-14** : Kristus menebus manusia dari kutuk hukum Taurat, Ia jadi terkutuk, supaya oleh iman kepada Yesus Kristus, dapat menerima Roh yang dijanjikan dan mendapatkan

Pemahaman bagiku bahwa usaha manusia untuk dibenarkan dengan melakukan hukum Taurat adalah sia-sia, karena setiap orang **dibenarkan** dan **diselamatkan** adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk pemahaman yang Allah berikan kepadaku bahwa aku dibenarkan di hadapan Allah adalah karena.....
Aku akan beritakan berita ini kepada.....

Amazing grace! How sweet the sound, that saved a wretch like me.
I once was lost, but now I am found, was blind but now I see. (BLP 341)



Galatia 3:15-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rasul Paulus menuliskan tentang **perjanjian (kovenan) TUHAN** yang dianugerahkan kepada Abraham :

- 📖 Kej 12:1-3; 13:14-18; 15:1-21 (terdapat jumlah 400 tahun, keturunan ke 4)
- 📖 Kej 17:1-27; 21:1; 22:1-19 (pengulangan :”Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat karena engkau mendengar firman-KU -> yang terakhir TUHAN ucapkan kepada Abraham.
- 📖 15:6 (jauh hari sebelum Ishak lahir) lalu **percayaalah Abram** (nama sebelum TUHAN mengganti dengan Abraham di usianya ke 99 tahun - 17:1-5) kepada TUHAN, maka **TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.**

Dari Abraham terus berkembang menjadi sebuah bangsa besar (Kel. 1:1-5), TUHAN membawa Israel (keturunan Yakub, 1 orang) keluar dari perbudakan Mesir menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus (Kel.19:1-11). Supaya Israel hidup dalam perjanjian TUHAN, TUHAN memberikan Hukum Taurat (Kel. 20-30; 34-40 dan Kitab Imamat). Hukum Taurat mengurung manusia dalam dosa, karena Hukum Taurat tidak membenarkan bahkan menunjukkan dosa dan pelanggaran. Sampai datangnya keturunan Abraham yaitu Kristus (Baca Mat 1:1-17). Supaya manusia yang dinyatakan berdosa berdasar hukum Taurat ini karena iman di dalam Yesus Kristus memperoleh.....
 Dan ini berlaku bagi siapa saja, semua yang beriman kepada Kristus,dibaptis dalam Kristus, mengenakan Kristus (hidup bersama Kristus) adalah.....

Pemahaman bagiku bahwa Allah telah menjanjikan keselamatan bagi umat-Nya bukan karena melakukan hukum Taurat, tetapi melalui kasih karunia-Nya. Perjanjian Allah yang Ia berikan kepada Abraham, bapa segala orang percaya adalah juga bagiku karena aku.....

Melakukan:

Aku bersyukur kepada Allah karena di dalam Yesus Kristus Tuhan aku memperoleh.....

It was grace that taught my heart to fear. And grace my fears relieve.
 How precious did that grace appear. The hour I first believed! (BLP 341)



Galatia 4:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rasul Paulus menjelaskan tentang posisi manusia di hadapan Allah dan berkenaan dengan hukum Taurat dan Anak Allah yang diutus untuk menebus.

- ↳ **Ay. 1-4** : manusia yang *belum* mengenal Allah dan *belum* imani Anak Allah yang diutus-Nya untuk menebus manusia dari roh-roh dunia ini, dan dari kuasa hukum Taurat yang mendera, digambarkan seperti seorang ahli waris tetapi belum akil balig. Jadi statusnya adalah hamba. Sampai genap waktu-Nya, Allah
- ↳ **Ay.5-6** : Anak Allah diutus untuk.....
Kata diterima menjadi anak adalah sama dengan *diadopsi* = diambil/diakui secara sah/legal. Dan dengan Roh Kudus yang diutus masuk ke dalam hati maka manusia berdosa bisa menyapa.....
Rasul Paulus menjelaskan hubungan antara Bapa, Anak dan orang yang sudah ditebus (anak adopsi) adalah.....
- ↳ **Ay. 7-10** : status baru Allah berikan dengan suatu kepastian dan juga jaminan : bukan **hamba** tetapi **anak** dan **ahli waris** (renungkan!).
 - * **dahulu**.....
 - * **sekarang** sesudah dikenal dan mengenal Allah yang menebus janglanlah

Memahami bahwa aku *dahulu* adalah hamba dosa, *sekarang* telah menjadi anak (adopsi) Allah oleh Tuhan Yesus Kristus. **Hak istimewa** ini menjadikan aku.....

Peringatan bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk statusku sekarang

Tekad dan komitmen sebagai anak adopsi Allah yang karena Roh Anak-Nya di dalam aku maka aku harus.....

Bapa kupersembahkan tubuhku s'bagai persembahan yang hidup, kudus dan yang berkenan pada-Mu, s'bagai ibadah yang sejati. Ku sembah Kau Tuhan, ku sembahkah Kau Tuhan.
Ku serahkan hidupku kepada-Mu, untuk kemuliaan nama-Mu. (BLP 426)



Galatia 4:12-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rasul Paulus adalah seorang Yahudi sedangkan jemaat di Galatia yang disapa saudara (adelphos =saudara sekandung) adalah bukan Yahudi, namun telah terjalin relasi sangat baik diantara kedua belah pihak.

☛ **ay.13-15** : Paulus mengingatkan akan kebaikan-kebaikan jemaat yang begitu luar biasa sampai ia berani mengatakan jemaat mau saja mencungkil matanya dan diberikan kepada Paulus. Mereka menyambut Paulus.....

☛ **ay.16-18** : Namun relasi indah itu memburuk, bahkan karena kebenaran yang Paulus sampaikan jadi bermusuhan. Ini terjadi karena ada penyesat yang

☛ **ay. 19-20** : Paulus mencurahkan isi hatinya yang pedih yang ia gambarkan seperti sakit bersalin. Sekarang ia tidak menyapa saudara tetapi "*anak-anakku*" – sebagai seorang bapa rohani yang sangat merindukan anak-anaknya terus bertumbuh sampai.....

☛ ia merindukan

Relasi Paulus dengan jemaat Galatia sangat dekat, ia marah, ia kecewa, ia habis akal, namun karena jemaat adalah "*saudara kandung*" di dalam Kristus dan *anak-anak* yang sangat ia kasihi, maka Paulus dalam bagian surat ini

Panutan akau dapat dari Paulus adalah

Melakukan:

Bersyukur diingatkan tentang : **peran dan peranan** seorang pemimpin yang memimpin dengan hati yang mengasihi dan fokusnya pada Kristus. **Panutan** Paulus akan ku teladani khususnya.....

Sebagai jemaat aku juga diingatkan bahaya akan selalu mengancam pertumbuhan rohaniku, sebab itu aku **harus**

Tuhan ajarkanlah kehendak-Mu. Nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu.
Ku s'rahkan hidupku pada bimbingan-Mu. dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



Galatia 4:21-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus memberikan argumentasinya untuk menunjukkan bahwa hukum Taurat dan juga hukum tambahan-tambahan yang sering disebut sebagai tradisi nenek moyang membuat orang Yahudi dan bukan Yahudi berstatus sebagai *hamba* dan hidup dalam *perhambaan*.

Rasul Paulus memakai gambaran simbolis dengan kiasan dari 2 anak dari Abraham :

- * satu anak dari perempuan hamba, Hagar, ia berasal dari gunung Sinai (Musa menerima hukum Taurat). Gunung Sinai adalah kiasan dari kota Yerusalem, kota yang dihuni oleh para orang-orang Yahudi, berbagai sekte : Farisi, Saduki dll dan para tua-tua, ahli Taurat, Imam-imam. Mereka menjalankan hukum Taurat dan tradisi. Suatu saat anak hamba, yang diperanakkan menurut daging itu diusir karena
- * satu anak dari perempuan merdeka, dari Yerusalem surgawi. Ia melahirkan karena janji. Anak ini dilahirkan menurut Roh. Paulus menggambarkan bahwa jemaat yang percaya dan menerima janji adalah seperti Ishak yaitu

Pemahaman bagiku melalui analogi Hagar dan Sara ialah bahwa setiap orang yang percaya hidup karena *janji*, bukan karena *melakukan* hukum Taurat. Sebagai anak-anak *janji*, karena dilahirkan menurut Roh, saat aku percaya kepada Yesus Kristus, Tuhan, aku juga mempunyai status sebagai *ahli waris* dari Yerusalem surgawi.

Melakukan:

Bersyukur untuk status ku yang dimerdekakan dari perhambaan Taurat dan aku

Aku **berdoa** untuk

Ku berbahagia, yakin teguh. Yesus abadi kepunyaanku. Aku waris-Nya, ku ditebus, ciptaan baru Roh Ul Kudus. Aku bernyanyi bahagia, memuji Yesus selamanya.
Aku bernyanyi bahagia, memuji Yesus selamanya. (BLP 88)



Galatia 5:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Melanjutkan penjelasan tentang status kita adalah anak-anak perempuan merdeka, Paulus meyakinkan bahwa kita sungguh-sungguh merdeka karena (ay.1).....

Paulus memberikan nasihat bagaimana hidup dalam *kemerdekaan* agar tidak lagi dikenakan *kuk perhambaan* adalah :

- ↳ ay. 1.....
- ↳ ay. 2-6 : Sunat adalah salah satu perjanjian TUHAN kepada Abraham (**Kej. 17:9-14**). Selanjutnya orang Yahudi melakukan sunat sebagai ritual, seremonial dan legalistik tanpa mengikatkan diri pada Allah. Dan tidak mempercayai kasih karunia Kristus. **Paulus ingatkan :**
 - ! seorang yang menyunatkan diri berarti wajib.....
 - ! menundukkan diri di bawah hukum Taurat berarti akan dikenakan kuk
sebab di dalam hukum Taurat tidak ada kasih karunia.
 - ! padahal oleh Roh dan karena iman di dalam Kristus setiap orang baik yang *sudah* bersunat maupun *tidak* sama-sama menantikan.....
 - ! Di dalam Kristus Yesus kita beroleh kasih karunia, sebab itu Paulus menasihatkan agar tetap
- ↳ ay.7-12: Paulus ingatkan bahwa pada awalnya, ketika jemaat mendengar kebenaran Injil yang diberitakan oleh Paulus, respons mereka.....
Kalau sampai ada yang mengajak mereka untuk tidak menuruti kebenaran berarti mereka.....
Dengan tegas Paulus menegur pengacau bahwa mereka.....
- ↳ ay. 13-15 : Hidup dalam kemerdekaan karena kasih karunia juga akan hidup untuk melakukan hukum Taurat, sebab itu hidup tidak lagi dalam dosa tetapi

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus Kristus yang memerdekakan aku sehingga aku.....
Berdoa untuk tekad menjalankan hidup dalam kemerdekaan ini dengan.....

Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu. ku buang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.



Galatia 5:16-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lebih jelas dan tegas Paulus menuliskan pola hidup orang yang dipanggil untuk *merdeka* dan hidup dalam *kemerdekaan* oleh Yesus Kristus Tuhan, akan hidup oleh *Roh* dan tidak mengikuti keinginan daging.

Paulus membandingkan :

Hidup dengan keinginan Roh	Hidup dengan keinginan daging (karena dosa dan nafsu)
<ul style="list-style-type: none"> ♥ memberi diri untuk..... ♥ nyata akan membuahkan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> ☛ nyata perbuatan yang dilakukan yaitu

Hidup oleh Roh adalah hidup yang sudah menjadi milik Kristus Yesus, meski dahulu adalah hidup menuruti keinginan daging, akan mengalami perubahan total :

- * **ay. 24.** bersama Kristus ia.....
- * **ay. 25.** hidup oleh Roh dan
- * **ay.26.** dalam hidup keseharian dalam masyarakat dan sesama.....

Pelajaran bagiku agar dalam keseharianku aku hidup oleh Roh dan tidak menuruti keinginan daging aku harus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kemerdekaan ku di dalam Roh dan kini hidup dipimpin oleh Roh aku sekarang.....

Memeriksa diri: buah Roh dalam hidupku yang mewujudnyata dalam keseharianku adalah

Perubahan ajaib jadilah padaku, sejak Yesus aku t'rima. Ada t'rang dalam hati dan harap penuh, sejak Yesus aku t'rima. Sejak Yesus aku t'rima, sejak Yesus aku t'rima. Sukacita di hatiku, belimpahlah, sejak Yesus aku t'rima. (BLP 412)



Galatia 6:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam komunitas jemaat Tuhan, setiap anggota adalah sebagai saudara seiman yang membutuhkan untuk saling menasihati, menolong, menopang. Paulus memberikan wacana agar dapat saling menolong, mendorong di dalam menumbuhkan pola hidup yang baik untuk *diri sendiri* dan juga *sesama*:

- ✦ kalau ada seorang melakukan pelanggaran,.....
- ✦ hukum Kristus yang diambil dari hukum Taurat (baca 5:13-14), diberlakukan dalam komunitas dengan.....
- ✦ meski dalam kebersamaan di dalam komunitas, masing-masing orang tetap harus.....
- ✦ bagi jemaat-jemaat yang diajarkan firman, hendaknya.....

Paulus mengingatkan hal yang perlu diperhatikan agar jemaat jangan sesat.

! dalam spiritualitas, jangan main-main, sebab Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan :

- kalau menabur dalam daging (hidup dengan keinginan daging = dosa) maka akan.....
- sebaliknya bila menabur dalam ROH (hidup dengan keinginan Roh, dipimpin Roh) maka.....

! dalam komunitas saudara-saudara seiman, jangan jemu dan jangan melemah, teruslah untuk

Melakukan:

Bersyukur untuk setiap saudara seiman yang Allah hadirkan dalam lingkungan hidupku :

- ☸ agar aku sendiri juga dapat tetap menjaga diri dan tidak kena pencobaan, yang akan aku lakukan.....
- ☸ untuk sesamaku yang aku lakukan.....
- ☸ untuk Pendeta, Guru Injil, Guru Agama aku

Kita satu keluarga dalam Kristus, kar'na kasih-Nya yang t'lah mempersatukan. Marilah kita saling membangun t'rus di dalam pengenalan akan Tuhan. Saling membangun dan mengisi dalam pengenalan firman Tuhan. Serta menjadi terang Tuhan dan nama Tuhan dipermuliakan. (BLP 116)



Galatia 6:11-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pesan-pesan rasul Paulus di akhir surat ini mengulangkan, menegaskan dan juga memberikan peringatan yang sangat perlu untuk diperhatikan dan diwaspadai oleh jemaat. Untuk ini Paulus menulis dengan huruf-huruf besar dan ditulis dengan tangannya sendiri:

- ✂ Ada orang-orang yang suka menonjolkan diri dan memaksa jemaat untuk bersunat dan menolak percaya pada salib Kristus adalah karena (catatan : pada masa itu para pengikut Tuhan Yesus Kristus banyak yang dianiaya).
- ✂ Orang-orang yang menyunatkan diri tidak memelihara hukum Taurat sebab mereka hanya mau bermegah.....
- ✂ Paulus adalah seorang Yahudi yang disunat menurut penetapan TUHAN (Kej. 17:12, Fil. 3:5), namun prinsip pemahaman iman Paulus adalah :
 - † bermegah bukan karena sunat tetapi.....
 - † oleh salib itu Paulus mengalami.....
 - † bukan sunat yang penting tetapi.....

Paulus tidak menyampaikan salam berkat pada pembukaan suratnya (seperti pada surat-surat yang lain) tetapi di bagian akhirnya. Ia menuliskan kepada semua orang yang mempunyai patokan yang sama kiranya mendapatkan

.....
dan terakhir Paulus menuliskan.....

Salam ini menunjukkan ke otentisitas dan otoritas dari surat yang benar-benar berasal dari rasul Paulus.

Pelajaran bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang oleh-Nya aku.....

Sebagai ciptaan baru, **sikap dan perbuatanku** sehari-hari adalah.....

Isilah mataku dengan citra salib-Mu; dengan kasih-Mu. Penuhi hatiku. Isilah mulutku dengan syukur.

Pada-Mu hidupku seluruhnya milik-Mu.

Fill my eyes, O my God with the vision of the cross. Fill my heart with love of Jesus, The Nazarene. Fill my mouth with Thy praise, let me sing through endless days. Take my will, let my life be wholly Thine.(BLP 175)



Galatia 1-6

Hukum Taurat Vs Kasih Karunia

Surat ini dikirimkan oleh rasul Paulus kepada jemaat-jemaat yang ada di daerah Galatia, dan banyak ditafsirkan adalah Galatia bagian selatan. Kota-kota yang dikunjungi oleh Paulus dalam perjalanan misi pertama.






Paulus tidak menyebutkan jelas nama kota. Kis. 13:4 – 14:28. Pelayanan misi 1 meski banyak sekali pengacau, penganiaya yang dihadapi Paulus, banyak petobat baru menyambut Injil dengan sangat sukacita.

Surat ini ungkapan dari kemarahan Paulus atas jemaat yang sangat begitu mudah meninggalkan Injil Kasih Karunia dan lebih mempercayai pola hidup yang diajarkan oleh para penyesat berdasar hukum Taurat, khususnya sunat, namun hidup tidak menaati seluruh hukum.

Surat ini juga ungkapan kesedihan Paulus atas jemaat yang mengawali dengan sangat terbuka hati gembira menyambut Injil, lalu karena ada ragi yang mengkhancurkan begitu mudah meninggalkan Injil. Padahal para pemberita injil lain hanya menjalankan sunat tanpa hidup dalam ketaatan kepada hukum Taurat. Mereka hanya mencari nama baik saja. sangat menyedihkan Paulus.

Surat Galatia dengan sangat jelas dan tegas memberitahukan kepada jemaat :

-  **hanya ada Satu INJIL** yang memberitakan Kabar Baik tentang janji hidup dalam kemerdekaan dari dosa, perhambaan hukum Taurat karena penebusan Yesus Kristus Tuhan. Penebusan ini diterima hanya karena kasih karunia dan akan memerdekakan sepenuhnya.
-  **hanya ada satu Roh** yang akan memimpin agar orang yang sudah dimerdekakan dapat hidup oleh Roh dan membuahkan buah Roh.
-  **hanya ada satu patokan/peraturan** untuk hidupi hidup dalam kemerdekaan yang akan disertai damai sejahtera, rahmat dan kasih karunia Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus.

INJIL LUKAS

Melanjutkan "mengikuti" perjalanan Yesus dari versi Injil Lukas, sampai pada pasal 9:51, Lukas menuliskan bahwa sudah hampir genap waktunya Yesus diangkat ke sorga, berarti pelayanan-Nya di bumi di propinsi Galilea, Samaria, Perea, Yudea dan daerah-daerah sekitarnya sudah hampir tuntas. Yesus sudah mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke Yerusalem, tujuan "akhir" dan juga "klimaks" kedatangan-Nya di bumi untuk menghadirkan Kerajaan Allah di bumi ini.

12 murid-murid yang akan menjadi rasul-rasul-Nya sudah diutus untuk mulai melakukan pelayanan mandiri, sesudah itu disusul dengan pengutusan 70 murid ke kota-kota yang nanti akan dikunjungi-Nya.

Mulai pasal 9, Yesus fokus kepada murid-murid-Nya untuk diberikan banyak pengajaran. Pada pasal 11:37-54 Lukas mencatat kecaman Yesus terhadap orang-orang Farisi dengan **ucapan 3 "celakalah.....!"** dan kepada ahli-ahli Taurat juga dengan **ucapan 3 "celakalah.....!"**, pembaca Injil Lukas diharapkan memahami pola hidup yang Yesus berkenan adalah *bukan* legalistik, ritual. Selanjutnya Lukas menuliskan Yesus mengajar diantara ribuan orang banyak tetapi fokus-Nya adalah pada murid-murid-Nya tentang pola hidup yang bukan kemunafikan tetapi ketaatan dan kesetiaan kepada Allah yang menjadi Penguasa atas seluruh bumi ini.

Yesus memberikan gambaran untuk menjadi pengikut Yesus adalah orang yang disapa-Nya para sahabat Dia. Sahabat yang bukan hanya dalam kesementaraan yang fana tetapi sampai pada keabadian bersama Yesus dalam kemuliaan di hadapan Allah dan para malaikat-Nya. Status yang begitu istimewa dan mulia. Sebab itu para sahabat Yesus akan menjadi *seteru* dunia ini. Yesus mengajarkan tentang bagaimana keseharian murid-murid selama di bumi ini yang harus menghadapi berbagai kondisi dan situasi yang akan menakutkan, menekan dengan berat, keinginan akan harta, kedudukan, status yang bisa menguatirkan sekaligus menyamakan. Yesus memberikan tantangan untuk melepaskan diri dari dunia ini dan hanya setia dan mengabdikan kepada Allah saja. Mari kita menjadi **pengikut Yesus bukan penyanjung**.

Metode 6 M






Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.






- 4 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 5 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 6 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab Injil Lukas : genrenya adalah narasi. Memperhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Memperhatikan tokoh Yesus dan apa yang dilakukan, dikatakan, diajarkan. Dan para murid, orang percaya dan para musuh.

4 Merenungkan :

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 Melakukan :

-  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.



Lukas 11:37-54

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menata narasi-narasi pengajaran Yesus yang dimulai ketika Yesus mengusir dari seseorang suatu setan yang membisukan. Terjadi percakapan kontroversi antara Yesus dan orang banyak (ingat 11:14-23). Mulailah Yesus mengajar tentang Kerajaan Allah yang sudah datang di tengah-tengah umat-Nya. lalu ingat kalimat akhir yang tegas (ingat 11:23).....

Pengajaran berikutnya adalah :

- ↳ gambaran akan roh jahat sekalipun ia sudah keluar ia akan masuk kembali ke **hidup seseorang yang "kosong"** dan keadaannya akan lebih buruk (11:24-26).
- ↳ pentingnya **mendengar firman Allah dan memeliharanya** (11:27-28).
- ↳ **percaya dan menerima Yesus**, Ia adalah Anak Manusia (sapaan tentang Mesias yang dinantikan bangsa Yahudi (11:29-32).
- ↳ **mata yang harus terang** karena diterangi oleh Yesus dan firman Allah (11:33-36)

Selesai mengajar orang banyak Yesus diundang makan oleh seorang Farisi. Ia langsung duduk makan tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Orang Farisi tersebut heran melihat Yesus, karena ada hukum tradisi tentang mencuci tangan supaya apa yang masuk ke dalam tubuh tidak najis.

Kesempatan ini dipakai Yesus untuk mengajarkan kebenaran :

Kepada orang-orang Farisi tersebut, Yesus mengatakan (ay.42-44):

- 1.Celakalah kamu orang-orang Farisi karena.....
- 2.Celakalah kamu orang-orang Farisi karena.....
- 3.Celakalah kamu orang-orang Farisi karena.....

Kepada ahli-ahli Taurat Yesus mengatakan (ay.45-52) :

- 1.Celakalah kamu ahli-ahli Taurat karena.....
- 2.Celakalah kamu ahli-ahli Taurat karena.....
- 3.Celakalah kamu ahli-ahli Taurat karena.....

Aku **memahami** bahwa hidup seorang yang beragama, punya pengetahuan hukum Taurat seharusnya.....

Melakukan:

*Bersyukur belajar bahwa bukan pengetahuan, ritual, seremonial, tetapi seorang yang mewujudkan keadilan dan kasih Allah dalam keseharian dan tahu bahwa suatu hari nanti Allah akan menuntut apa yang telah kita lakukan. Aku **mohon** ya Tuhan.....*



Membaca & Merenungkan :

Beribu-ribu orang mendengarkan Yesus, namun Yesus fokus mengajar murid-murid-Nya:

Pertama, berkaitan dengan kecaman Yesus (11:37-54), murid-murid harus waspada terhadap orang Farisi sebab mereka (ay.1)

Yesus menjelaskan bahwa :

- ☛ meski orang bisa munafik suatu saat akan terbuka sebab.....
- ☛ murid-murid yang mengatakan kebenaran meski dikatakan dalam gelap dan dalam kamar akan dapat didengar karena.....

Kedua, berkenaan dengan pemberitan yang akan murid-murid beritakan, mereka akan menghadapi pembunuh yang tentu akan menakutkan. Yesus mengatakan kepada para sahabat-Nya (ay.4-5).....

Ketiga, Yesus mengajarkan tentang pemeliharaan Allah (ay.6-7).....

Keempat, Yesus berkata agar murid-murid memperhatikan (ay.8-12):

- ☞ pengakuan terhadap Anak Manusia di bumi ini.....
- ☞ penyangkalan terhadap Anak Manusia di bumi ini.....
- ☞ sikap melawan Anak Manusia.....
- ☞ menghujat Roh Kudus.....
- ☞ ketika menghadapi para pemuka agama, penguasa, pemerintah, pada saat itu Roh Kudus akan

Pelajaran, penghiburan, peringatan bagiku adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk statusku di hadapan Yesus, Anak Manusia di bumi ini dan nanti ketika Ia datang, Ia akan.....
Sementara di bumi aku akan diperhadapkan kondisi yang menakutkan, namun janji Yesus padaku.....*

Why should I feel discouraged? Why should the shadows come? Why should my heart be lonely and long for heav'n home? When Jesus is my portion ? My constant friend is He.

(His eye on the Sparrow, and I know He wached me) [2X]

I sing because I'm happy, I sing because I'm free. For His eye is on the sparrow, and I know He watched me. (BLP 345)



Lukas 12:13-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengajaran Yesus kepada murid-murid tentang sikap terhadap harta untuk hidup di bumi ini. Perhatikan sikap seorang terhadap warisan yang sepertinya ia mempunyai hak untuk mendapatkannya. Ia meminta Yesus untuk

Kesempatan itu dipakai Yesus untuk memperingatkan kepada mereka agar menyikapi harta kekayaannya dengan (ay. 15) :

- ☞ berjaga-jaga dan waspada (perlu memperhatikan dengan sungguh dan serius) agar jangan.....
- ☞ hidup tidak tergantung pada

Yesus mengajarkan sikap terhadap harta dengan perumpamaan tentang seorang yang kaya dan ladangnya menghasilkan gandum yang berlimpah-limpah. Ia menimbun hasil tanahnya dengan :

- ☞ cara.....
- ☞ upaya.....
- ☞ memuaskan jiwanya dengan
- ☞ tujuan hidupnya aadalah.....

Respons Allah atas orang itu adalah.....

Peringatan bagiku ketika dunia ini menawarkan kenikmatan hidup dengan mengumpulkan kekayaan materi yang berlimpah adalah.....

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan pengajaran tentang bagaimana seharusnya sikap, usaha dan tujuanku terhadap harta kekayaan. Kalau Tuhan berikan kelimpahan, sikapku

Memaknai hidup kaya di hadapan Allah bagiku adalah

I'd rather have Jesus than silver or gold. I'd rather be His than have riches unfold.
 I'd rather have Jesus than houses or lands. I'd rather led by His nail pierced hand.
 Than to be the king of vast domain. Or be held in sin's dread sway.
 I'd rather have Jesus than anything. This world affords today. (BLP 196)



Membaca & Merenungkan :

Pengajaran untuk kebutuhan hidup. Betapa murid-murid terkejut dengan pengajaran tentang harta kekayaan sebab si Pengumpul harta *bukan* si Penikmat hartanya. Namun bukankah harta kekayaan dibutuhkan untuk hidup sehari-hari? Yesus berkata-kata kepada murid-murid-Nya bahwa mereka jangan kuatir akan hidup, apa yang akan dimakan dan dipakai dan akan tubuh. **Perhatikan perkataan Yesus :**

- ↳ Hidup itu
- ↳ Seperti burung gagak.....
- ↳ Manusia sangat terbatas dan ia tidak bisa menguasai hidup ini sepenuhnya, jadi jangan
- ↳ Seperti bunga bakung dan rumput,
- ↳ Jangan cemas, jangan kuatir, sebab Bapa.....
- ↳ Manusia lebih berharga dari

Sikap terhadap harta yang harus diperhatikan adalah :

- **percaya** bahwa Allah yang memberi makan burung, mendandani bunga bakung begitu indah dan rumput, Ia adalah Bapa.....
- **cari/mengupayakan**
- **jangan takut** sekalipun kecil/lemah di tengah bangsa-bangsa di dunia yang berlomba-lomba mengumpulkan harta, sebab.....
- **jual milikmu** (jangan kumpulkan, jangan terikat) dan.....
- **buatlah pundi-pundi**.....
- sebab harta dan hati sulit dipisahkan.....

Pelajaran penting tentang sikap terhadap hidup ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur Bapa tahu kebutuhan anak-anak-Nya, Ia memeliharaku, yang aku alami adalah.....

tekad untuk masa mendatang adalah.....

Jangan kamu kuatir, burung di udara Dia plihara. Jangan kamu kuatir, bunga di padang Dia hiasi.

Jangan kamu kuatir, apa yang kau makan, minum, pakai.

Jangan kamu kuatir, Bapa di Surga mem'lihara.

Respons : "Aku tidak kuatir".



Membaca & Merenungkan :

Pengajaran tentang masa penantian. Memenuhi kebutuhan hidup tentu penting, Bapa tahu cara memenuhinya. Murid-murid harus lebih mementingkan mempersiapkan diri menyambut hari kedatangan Anak Manusia yang tidak bisa dipastikan waktunya (ay.40).

Yesus mengajarkan :

- ✚ Tentang **waktu** kedatangan-Nya diilustrasikan :
 - menunggu tuan pulang dari perkawinan, pada tengah malam atau dini hari.
 - pencuri datang membongkar rumah, sewaktu-waktu.
- ✚ **mempersiapkan diri** dengan (ay.35-36; 42-43).....
- ✚ **berkat-berkat** yang akan diterima :
 - **berbahagia (makarios)**, hamba yang berjaga dan yang tetap melakukan tugas waktu tuan datang, mereka akan (ay.37-38 dan 43-44) karena.....

Yesus memperingatkan (ay. 47-48) :

- ! bagi hamba yang jahat dan ia tidak melakukan tugasnya, pula ia melakukan hal-hal yang memuaskan dirinya sendiri, ia akan.....
- ! bagi hamba yang sudah tahu tetapi tidak melakukan, ganjaran yang akan diterima.....
- ! bagi hamba yang tidak tahu akan mendapatkan ganjaran.....
- * Yesus menutup dengan suatu **peringatan** juga **penghiburan** (ay.48b)

Melakukan:

***Bersyukur** untuk hidup yang akan "berlanjut" sampai pada keabadian bersama dengan Anak Manusia. Dalam kesementaraan ini yang utama dalam hidupku adalah.....*

***Kalimat Yesus yang akan jadi ingatanku setiap hari**.....*

Reff : Ia 'kan datang, Ia'kan datang, pada pagi, siang hari, malam atau seketika.
 Ia 'kan datang, Ia'kan datang, hari itulah teramat mulia, Ia 'kan datang kembali. (KPPK 137)



Membaca & Merenungkan :

Pengajaran tentang kedatangan Anak Manusia di bumi ini. Ia datang menghadirkan Kerajaan Allah di bumi ini. Permusuhan terjadi dengan Iblis yang menguasai bumi ini (ingat Luk. 4:1-13). Tuhan Yesus menggambarkan bahwa kehadiran-Nya :

- ✳ **melemparkan api** dan api itu menyala dan akan membakar. Api yang akan membakar dosa dan cara-cara hidup yang tidak sesuai dengan Kerajaan Allah. Api yang akan menyucikan bagi yang mau dibersihkan tetapi api yang akan menghanguskan bagi yang menolak (ingat 11:37-54).
- ✳ **menerima baptisan** (3:21-22) – untuk menjadi korban bagi penebusan manusia dari dosa. Hidup-Nya akan dimasukkan ke dalam kesengsaraan karena menanggung dosa.
- ✳ **bukan damai tetapi pertentangan** – digambarkan bahwa dalam komunitas terkecil, dalam keluarga pun akan terjadi pertentangan antar anggota keluarga. Ini terjadi karena ada yang percaya kepada Yesus dan yang menolak Yesus.

Pemahaman dan pengalaman ini bisa dimengerti murid-murid karena terus terjadi "konflik" antara Yesus dan orang sekampungnya (4:21-30), Yesus dan orang-orang Farisi, ahli Taurat. Dan apa yang akan dialami Yesus (9:22; 43-44) dan murid-murid-Nya (9:23-26, 12:4-12). Sebagai murid masa kini yang sudah melihat sampai "tuntas" perjalanan Yesus di bumi ini, aku **memahami** tentang Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran ini, sehingga aku :

- ♥ *memaknai penderitan Yesus Kristus, Tuhanku dengan hati.....*
- ♥ *menerima penolakan, penderitaan, perlawanan dengan hati.....*
- ♥ *Aku berdoa dan memohon*

Tak mudah jalanku, yang menuju ke Surga, sebab banyaklah duri jerat. Tak mudah jalanku tapi Yesus yang pimpin, sehingga akupun tak sesat. Sungguh tak mudah jalanku, sungguh tak mudah jalanku, tetapi Yesus Tuhan dekatku berjalan. Meringankan beban dunia, (BLP 139)



Lukas 12:54-59

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengajaran tentang pentingnya menilai zaman. Narasi ini hanya dicatat oleh Lukas, sepertinya untuk menutup pengajaran Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya.

Yesus menyatakan ada dua hal penting :

- 👁️ memakai kebiasaan orang pada zaman itu untuk menentukan waktu khususnya untuk bercocok-tanam yaitu memperhatikan awan, angin. Dengan mengamati tanda-tanda alam, mereka berharap berlaku tepat dalam mengelola ladang. Yesus menegur dengan menyapa "orang munafik" karena dengan hadirnya Yesus dan dengan segala pengajaran, perbuatan-Nya, mereka tahu apa yang sedang terjadi, yaitu.....
- 👁️ bisa melihat mana yang salah dan mana yang benar, lalu bisa untuk
- 👁️ memakai ilustrasi pengambilan keputusan tidak perlu menghadap kepada pemerintah lalu kepada hakim dan pembantu hakim, akan berakibat di penjara dan harus bayar denda pengadilan (=hutang). Berusaha berdamai akan jauh lebih baik. Yesus menunjukkan pada orang banyak bahwa kalau mereka tahu tentang tanda zaman bahwa Anak Manusia sudah datang di bumi ini; jangan terus mencari kebenaran dengan cara "munafik" karena pada akhirnya akan bertambah buruk keadaannya. Sebab Anak Manusia akan datang kembali dan akan memberikan hukuman (baca :12:8-10).

Pemahaman yang aku harus cermati dengan tanda zaman masa kini dan keputusan yang aku harus ambil adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan agar aku waspada dan berjaga-jaga, aku tahu bahwa masa ini adalah

Sikapku terhadap Tuhan Yesus.....

Mengikuti Yesus keputusanku (3X), ku tak ingkar, ku tak ingkar.
Ku tetap ikut walau sendiri (3X), ku tak ingkar, ku tak ingkar (KPPK 214)



Lukas 13:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas merajut tulisannya dengan narasi yang kejadian tidak kronologis waktu. Pada waktu itu Yesus ditemui oleh beberapa orang yang membawa kabar tentang kesadisan Pilatus atas beberapa orang Galilea yang dibunuh dan darah mereka dicampurkan dengan darah korban yang mereka persembahkan.

Ada peristiwa lain yaitu 18 orang mati ditimpa menara dekat Siloam.

Untuk kedua peristiwa itu Yesus meresponi dengan pertanyaan :

- ☛ apakah beberapa orang Galilea yang dibunuh itu lebih besar dosanya dari semua orang Galilea ?
- ☛ apakah 18 orang yang mati itu lebih besar kesalahannya dari semua orang yang diam di Yerusalem ?
- ☛ Tidak! jawab Yesus.

Yesus memberikan peringatan kepada orang-orang tersebut :

- ☛ orang yang mengalami nasib buruk tidak berarti lebih besar dosanya, tetapi orang yang tidak bertobat akan.....

Pada umumnya orang berpendapat yang tertimpa kecelakaan, penderitaan adalah orang-orang yang jahat, berdosa, sedang orang yang nyaman, aman, adalah orang yang baik, tidak berdosa. Pertanyaan Yesus memberikan kepadaku **pemahaman**.....

Pula jangan aku menghakimi orang yang sedang menderita tetapi justru **memeriksa diri** apakah aku sudah bertobat?

Melakukan:

*Bersyukur memahami bahwa Tuhan menghendaki pertobatan agar aku tidak binasa. Kalau saat ini kondisiku baik-baik, nyaman, aman, aku jangan terlena dan hidup dalam dosa. Tuhan Yesus **ampunilah** aku.....*

Berdoa juga untuk

Di salib-Mu ku sujud, miskin, buta dan lemah. Yesus Kau harapanku, agar aku s'lamatlah. Ku percaya pada-Mu, Anak Domba Golgota. Di salib-Mu ku sujud, diriku s'lamatkanlah. (KJ 361)



Membaca & Merenungkan :

Kesempatan yang Allah berikan untuk bertobat dan mengeluarkan buah pertobatan jangan sampai habis. Waktunya terbatas; akan tiba saatnya sudah tidak akan diperpanjang lagi. Harus selesai!

Mencermati perumpamaan tentang seorang yang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggur. Berarti pohon ini di tanam di tanah yang baik dan juga dalam pemeliharaan pengurus kebun itu. Ia sudah menunggu pohon ara ini berbuah selama tiga tahun.

Lalu ia berkata kepada pengurus kebun itu (ay.7)

Pengurus kebun anggur itu mencoba meminta kesempatan lagi untuk menambah waktu bagi pohon ara itu. Ia berkata :

- ❁ biarkanlah tumbuh/beri kesempatan untuk bertumbuh.....
- ❁ aku akan (upayakan untuk memelihara).....
- ❁ aku berharap
- ❁ jika tidak (berarti kesempatan itu sudah habis).....

Pohon ara dan pohon anggur kerap kali dipakai dipakai sebagai analogi dari pada Israel ataupun Yerusalem. Meski Israel adalah umat pilihan Allah tidak otomatis hidup berkenan kepada Allah dengan hidup mereka. Mereka bertumbuh namun tidak ada buah (pertobatan), seharusnya sudah harus ditebang tetapi kesempatan kedua masih diberikan. Tuhan Yesus masih bersabar mengajar, menegur, supaya.....

Melakukan:

Bersyukur memaknai perumpamaan ini, mengingatkan aku bahwa :

- ♥ buah pertobatan untuk hidup berkenan kepada Allah dinantikan, **memeriksa diri** : aku dapati hidupku.....
- ♥ kesempatan ini masih Allah berikan, juga Roh Kudus, Alkitab, gereja, pemimpin rohani, bagaimana **tekadku**?.....
- ♥ Aku **mohon** ya Tuhan.....

Hidup ini adalah kesempatan. Hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan waktu yang Tuhan b'ri. Hidup ini harus jadi berkat. Oh Tuhan pakailah hidupku. Selagi aku masih kuat. Bila saatnya nanti, ku tak berdaya lagi. Hidup ini sudah jadi berkat.



Lukas 13:10-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas merajut narasi selanjutnya (hanya Lukas menuliskan) tentang Yesus yang sedang mengajar di rumah ibadat pada hari Sabat. Datang di rumah ibadat itu seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun dirasuk roh sampai ia bungkuk punggungnya.

Peristiwa di hari Sabat di rumah ibadat itu dicatat oleh Lukas :

- ☞ Yesus *melihat* perempuan itu, Ia *memanggil* dan Ia *berkata*:”..... lalu *meletakkan tangan-Nya* atas perempuan itu, *seketika* itu juga
- ☞ reaksi dan aksi dari kepala rumah ibadat karena Yesus menyembuhkan perempuan itu adalah.....
- ☞ Yesus mengatakan :
 - ↳ teguran kepada orang-orang munafik
 - ↳ alasan ia *harus* (kata ini sering dipakai oleh Lukas dalam Injil untuk menunjukkan kesungguh-sungguhan/keseriusan Yesus mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan).....
- ☞ Respons orang banyak dan para lawan Yesus sangat bertolak-belakang (ay.17).....

Sangat jelas, bagaimana hidup para lawan Yesus yang adalah orang-orang yang beribadat namun mereka tidak mewujudkan perbuatan yang memuliakan Allah. Allah masih memberikan kesempatan lagi dengan Yesus mengajarkan kebenaran kepada mereka. Masih ditunggu untuk berbuah. Sebuah **pertanyaan bagaimana** pola hidup ibadat yang ada padaku ?.....

Melakukan:

Bersyukur untuk ditunjukkan bahwa orang-orang yang beribadah di rumah ibadat ternyata hati mereka ”munafik, tidak beribadah kepada Allah dengan sungguh. **Memeriksa** hatiku yang setia beribadah, seharusnya dari hidupku nyata.....

Lebih dekat pada-Mu, itu permohonanku. Jalan s’lalu serta-Mu, kehendak Tuhan jadilah. (NR23)



Lukas 13:18-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan pada 9:51, bahwa hampir genap waktunya Yesus diangkat ke Surga, Ia mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke Yerusalem. Lalu narasi-narasi berikut menuliskan perjalanan Yesus dari kota ke kota. Narasi ini ditata diakhir perjalanan sebelum Ia melanjutkan ke kota-kota lain (13:22).

Mencermati narasi yang berisi pengajaran Yesus (pasal 12) kemudian dirajut dengan narasi kondisi orang-orang yang beribadah kepada Allah namun tidak hidup dalam pertobatan. Yesus memakai perumpamaan ini untuk mengajarkan perihal kehadiran Kerajaan Allah di bumi ini.

Perumpamaan yang Yesus pakai untuk menggambarkan Kerajaan Allah:

- ☛ biji sesawi (kecil sekali), lalu pohon itu tumbuh menjadi pohon yang besar, di pohon itu
- ☛ ragi (bubuk pengembang roti) sedikit namun mampu.....

Dengan dua perumpamaan ini, Yesus ingin mengajarkan bahwa Kerajaan Allah di bumi :

- 🌐 sekalipun diawali oleh Yesus di antara orang kecil (10:21), akan menjadi besar dan akan menjadi tempat banyak orang berlindung.
- 🌐 tidak diterima, tidak dihormati, ditolak (13:14) namun tidak akan hilang, justru akan memberikan pengaruh dan menguasai bumi ini.

Pemahamanku yang makin ditambahkan tentang Kerajaan Allah adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku ada di dalam Kerajaan Allah sekalipun sering ku hadapi orang-orang yang tidak menghargai dan mengecilkan keberadaannya. Namun aku alami dalam hidupku bahwa Kerajaan Allah telah memberikan padaku.....

Dengan bersehati dalam satu kasih kami rendahkan diri, menghampiri takhta kasih karunia-Mu. Ini doa kami, kerinduan kami, Kerajaan-Mu datanglah, kehendak-Mu jadi di bumi seperti di Surga. Di sini di tempat ini, Kerajaan Allah telah hadir. Kuasa-Nya nyata bekerja di tengah kami. Di seluruh penjuru bumi, Kerajaan Allah berdiri. Yang tertawan dibebaskan, Yang sakit disembuhkan. Kuasa Iblis dihancurkan, Kerajaan Allah hadir di sini.



Membaca & Merenungkan :

Dalam catatan perjalanan menuju ke Yerusalem, ini untuk kedua kalinya Lukas menuliskan Yesus meneruskan perjalanan dari kota ke kota dan dari desa ke desa (baca 9:51, 57). Dalam perjalanan itu ada seorang bertanya :”Tuhan, sedikit sajakah orang yang diselamatkan?”. Yesus tidak menjawab dengan jumlah orang yang diselamatkan, Yesus menjawab dengan memberikan petunjuk bagaimana hidup yang diselamatkan :

- ☛ Ay.24 : **”Berjuang** (menunjukkan kerinduan, kesungguhan, fokus, serius, ada tantangan, ada kesulitan, penderitaan).....
- ☛ Ay.25: **waktunya terbatas**, sebab
- ☛ Ay.26-27 : **bukan untuk orang yang jahat**, meskipun secara aktivitas
- ☛ Ay.28 : **kondisi tempat diluar pintu**
- ☛ Ay.29 : **jumlah yang tak terbilang**, pula tanpa penghalang sebab.....
- ☛ **Ay.30** : orang Israel adalah bangsa yang *pertama* menjadi umat TUHAN dan Allah mulai karya keselamatan dari Abraham, Ishak, Yakub lanjut dengan para nabi-nabi memberitakan tentang keselamatan, namum *kemudian* bangsa-bangsa dari manca benua menerima Injil dan percaya. Yesus mengatakan bahwa.....

Memahami bahwa hidup ini tidak berakhir dengan kematian, tetapi ada Kerajaan Allah dimana ada Abraham, Ishak, Yakub dan bangsa-bangsa yang akan duduk makan dalam perjamuan Allah. Untuk masuk Kerajaan Allah bukan karena melakukan aktivitas spiritual/gerejawi tetapi karena.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk undangan masuk ke dalam Kerajaan Allah, ku ingin menyambutnya dengan meninggalkan kejahatan dan mempunyai relasi dengan Allah di dalam Tuhan Yesus, supaya aku dikenal dan mengenal Dia. Aku **mohon** ya Tuhan Yesus.....*

Berserah kepada Yesus, aku jadi milik-Mu. B’rilah Roh-Mu menyakinkan bahwa Kau pun milikku. Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Jurus’lamat, aku berserah. (KJ 364)



Lukas 13:31-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kemungkinan Yesus sudah berada tidak jauh lagi dari Yerusalem. Raja wilayah adalah Herodes Antipas – pembunuh Yohanes Pembaptis, dan orang yang sangat galau dengan Yesus (baca 9:7-9). Orang-orang Farisi juga terus menerus berupaya hendak menangkap Yesus (baca 11:53-54). Mungkin mereka mendengar pernyataan Yesus (ay.30) dan mereka sangat terusik. Mereka memberitahukan kabar bahaya kepada Yesus:”.....

Jawab Yesus :

- ☛ **Herodes** adalah ”serigala” – jahat tetapi tidak bisa mempengaruhi hidup Yesus. Hidup dan mati-Nya bukan oleh tangan Herodes. Ia mempunyai agenda sendiri menyelesaikan rencana-Nya (ay.32-33), yaitu.....
- ☛ **Yerusalem** – tujuan akhir perjalanan-Nya sebab (baca 9:22, 44)
- ☛ **Upaya-Nya** untuk Yerusalem, pusat kerajaan Israel dan pusat ibadah umat Yahudi, Yesus datang
- ☛ **Kedatangan-Nya di Yerusalem** yang akan sunyi dan ditinggalkan (karena umat Allah menolak rencana keselamatan yang Allah sudah nubuatkan lewat nabi-nabi yang justru dibunuh). Ayat ini bisa dimaknai untuk beberapa hal ke depan: Ia akan datang di Yerusalem sebentar lagi tetapi sampai suatu Hari Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan (12:35-48). Suatu rencana yang pasti bahwa

Mencermati kata ”menjadi sunyi”, padahal Yerusalem adalah pusat dari pemerintahan Romawi, keagamaan Yahudi, kerajaan di bawah kuasa Romawi, yang dirajai Herodes. Aku **memahami** adalah karena.....

Melakukan:

Aku memahami: bukan kegiatan agama tetapi mau mendekat erat berkumpul di bawah naungan Yesus Kristus Tuhan. Ini adalah berkat bagiku kini dan sampai Ia datang kembali. Syukurku.....

Berserah kepada Yesus, di kaki-Nya ku sujud. Nikmat dunia kutinggalkan, Tuhan, t’rima anak-Mu. Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Jurus’lamat, aku berserah. (KJ 364)



Lukas 14:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bertepatan tiba hari Sabat dan Yesus diundang makan di rumah seorang pemimpin dari orang-orang Farisi.

Membayangkan suasana di rumah itu :

👁️ Orang-orang yang hadir (orang-orang Farisi dan ahli Taurat).....

👁️ 1 orang datang dengan penyakit busung air dan ia berdiri di hadapan Yesus. Yesus melakukan :

🗨️ Meminta pendapat kepada hadirin di rumah itu :”.....

🗨️ Karena mereka diam, Yesus melanjutkan tindakan-Nya, yaitu

🗨️ Mempertanyakan tentang hukum yang berlaku untuk melakukan suatu pertolongan di hari Sabat.....

👁️ Semua orang itu.....

Beberapa catatan Lukas tentang Yesus menyembuhkan orang sakit di hari Sabat, dengan beberapa alasan (**baca** : 6:9; 13:15-16; 14:5).....

Semuanya menunjukkan kesalahan dalam melakukan hukum Sabat yang perlu dibetulkan oleh Yesus. **Pemahaman** aku tentang hari Sabat adalah

Melakukan:

Bersyukur diperingatkan juga diingatkan bahwa menjadi umat Allah bukan hanya melakukan rutinitas spiritual dan hanya fokus pada kepentingan diri. Perlu hati berelasi dengan Allah dan peduli kepada kepentingan sesama. **Mencermati** pola hidupnya, aku dapati.....

Tekad aku.....

O betapa senang hidup dalam terang, beserta Tuhan di jalan-Nya. Jika mau mendengar serta patuh benar dan tetap berpegang pada-Nya. Percayalah dan pegang sabda-Nya, hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia. (BLP 103)



Membaca & Merenungkan :

Pasal 14 – 16 : Lukas mencatat pengajaran Yesus yang banyak memakai ilustrasi dengan peristiwa yang sedang terjadi atau perumpamaan. Pengajaran untuk murid-murid lakukan dalam keseharian.

- ☞ **Yesus memperhatikan/mengamati** dengan seksama perilaku tamu-tamu undangan. Mereka.....
- ☞ **Yesus mengajarkan :**
 - kalau ada undangan perkawinan, begitu datang sebaiknya pilihlah duduk.....
 - hal ini untuk menghindari dipermalukan karena
 - dan untuk menerima penghormatan karena.....
 - ✱ pola hidup di tengah masyarakat yang harus diperhatikan adalah (ay.11).....

Memahami pola hidup yang aku harus terus tumbuhkan dalam komunitas masyarakat yaitu jangan aku *meninggikan diri* dan mencari *kehormatan diri*, biarlah *penghormatan* itu diberikan padaku karena aku senantiasa **bersikap**.....

Melakukan:

Bersyukur di tengah masyarakat yang selalu *berkompetisi* untuk mendapatkan penghormatan, diperlakukan dengan sanjungan dan akan marah apabila ada yang merendahkan/tidak menganggap mulia, mendapatkan posisi tinggi, **aku diajar untuk berpola hidup :**

- ☞ *mengenali diri dan menerima diri dengan baik di hadapan Tuhan yaitu*.....
- ☞ *menempatkan diri dengan baik, sopan dan menghormati sesamaku dengan*
- ☞ *kepribadian yang baik sehingga diterima, dihargai, dihormati dengan*.....

Memberi pelayanan dengan rela adalah panggilan Tuhanmu. Memberi pelayanan dengan rela adalah panggilan bagimu. Jangan ikut teladan dunia ini yang menuntut pelayanan diberi. Tapi ikut teladan Tuhan Yesus, melayani bukan dilayani. (BLP 245)



Membaca & Merenungkan :

Selanjutnya Yesus menyampaikan pengajaran-Nya secara khusus kepada pemimpin orang Farisi yang mengundang makan. Sebuah pengajaran yang tidak lazim saat itu karena orang-orang Farisi berstatus punya "kelas" tersendiri dalam masyarakat. Mereka memandang diri lebih tinggi dan lebih terhormat daripada masyarakat biasa.

Yesus mengajarkan :

- ☛ kalau akan mengadakan perjamuan, jangan mengundang.....
- ☛ alasan yang Yesus berikan adalah.....
- ☛ orang-orang yang diundang sebaiknya adalah.....
- ☛ secara materi dan sosial kemungkinan tidak menguntungkan dan tidak tersanjung namun **berbahagia** (makarios) karena apa yang dilakukan dalam *kefanaan* dan keterbatasan adalah diperhitungkan sampai pada *keabadian* pada hari kedatangan Anak Manusia, orang-orang benar akan dibangkitkan.

Perjamuan makan diadakan "*di dan untuk*" kalangan tertentu biasanya adalah untuk suatu kebanggaan, nama baik, dan eksklusif sifatnya. Aku **belajar** dari cara pandang dan cara mengelola hidup sebagai murid Yesus di tengah masyarakat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengertian bahwa apa yang aku lakukan di bumi yang fana ini diperhitungkan pada masa kekekalan. "Kerugian" masa kini mendatangkan "kebahagiaan" di masa yang kekal. Memikirkan apa yang akan aku lakukan untuk menuruti ajaran Tuhan Yesus ini, aku akan

O Tuhan tolonglah aku.....

I'd rather have Jesus than men's applause. I'd rather be faithful to his dear cause.

I'd rather have Jesus than worldwide fame. I'd rather be true to His holy name.

Than to be the king of a vast domain. Or be held in sin's dread sway.

I'd rather have Jesus than anything, the world affords today. (BLP 196)



Membaca & Merenungkan :

Mendengar bahwa perbuatan yang dilakukan untuk orang-orang miskin, cacat, lumpuh, buta akan mendapat balas pada hari kebangkitan orang-orang benar. Salah satu tamu langsung meresponi ceritera Yesus:’.....

Ungkapan pemikiran dari orang tersebut sangat bertolakbelakang dengan realita dari orang-orang yang diundang untuk dijanu dalam Kerajaan Allah. **Perhatikan** perumpamaan tentang seseorang yang mengadakan perjamuan besar dan mengundang banyak orang:

- ☛ para undangan yang sudah dipersiapkan, memberikan jawab :
 - ay.18, yang pertama.....
 - ay.19, yang kedua
 - ay.20, yang ketiga.....
- ☛ para undangan yang sebenarnya tidak ada dalam daftar tamu yang diharapkan datang, yaitu
- ☛ para undangan yang ”dipaksa” untuk masuk dimanapun mereka berada yaitu.....

Ada beberapa kondisi yang perlu diperhatikan dalam perumpamaan ini:

- **penolakan** dari mereka yang sebenarnya diharapkan memenuhi undangan Kerajaan Allah namun mereka bersikap.....
- **bawalah** mereka yang sebenarnya tidak dalam daftar undangan, dan mereka ajaklah.....
- **paksalah** mereka karena rumahku harus penuh, banyak tempat disediakan dan target adalah ”penuh”, karena itu siapa saja.....

Pemahaman aku tentang Kerajaan Allah dan para undangannya adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk kesempatan dan hak istimewa yang Allah berikan padaku menikmati perjamuan Kerajaan Allah. Terima kasih Tuhan Yesus.....

Suara-Mu ku dengar, memanggil diriku, supaya ku di Golgota dibasuh darah-Mu. Aku datanglah, Tuhan pada-Mu, dalam darah-Mu kudus, sucikan diriku. (BLP 193)



Lukas 14:25-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan pelajaran tentang syarat menjadi murid Yesus setelah ia menuliskan tentang undangan perjamuan Kerajaan Allah. Narasi ini tidak kronologi dalam waktu tetapi Lukas merajut narasi ini agar pembaca memahami lebih sungguh untuk menjadi murid Tuhan Yesus.

Yesus mengajarkan dengan cara:

- ☞ **Banyak orang** berduyun-duyun, tetapi kepada mereka Yesus menegaskan bahwa untuk menjadi murid-Nya:
 - ia.....
(kata yang keras dan tegas sebab menjadi murid harus serius, fokus, prioritas, menjadikan yang utama)
 - ia
(rela untuk tidak nyaman, dalam jalan derita, berkorban.....)
- ☞ **Sebuah kesamaan** dengan seorang yang akan mendirikan menara, ia harus membuat anggaran biaya agar.....
- ☞ **Sebuah kesamaan** dengan seorang raja yang akan berperang, ia akan memperhitungkan kekuatannya dan kekuatan musuh, lalu.....
- ☞ **Perlu** memahami apa yang akan dialami dan dihadapi lalu mengelola hidup dan harus melepaskan diri dari.....
- ☞ **Analoginya** adalah garam yaitu.....
(kalau hidup ini tidak dihidupi dengan sungguh-sungguh dan serius maka hidup ini hanya mengikuti arus dunia ini dan tidak menjadi berkat)
- ☞ **Kata penutup** :”.....

Pengajaran yang menyadarkan orang banyak berdiri pada posisi yang mana, apakah murid atau hanya mengerumuni Yesus. **Pengajaran** bagi aku.....

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus memberikanku anugerah untuk menjadi murid-Nya. Aku telah

Dahulu dunia andalanku, kini Engkau Tuhan, harapanku.
Inilah doaku, tambhlah kasihku, makin besar kepada-Mu. (BLP 192)



Membaca & Merenungkan :

Lukas merajut tiga perumpamaan yang tujuannya mau menyatakan akan betapa berharganya pertobatan seorang yang berdosa di hadapan Allah.

Ada dua golongan pendengar Yesus yang sangat bertolakbelakang :

- ☞ pemungut cukai, orang berdosa.
- ☞ orang Farisi dan ahli Taurat. Adalah orang-orang yang merasa sudah baik, beragama, memahami Taurat. Maka mereka bersungut sebab.....

Memberitahukan nilai sebuah pertobatan dengan memberikan perumpamaan seorang yang mempunyai 100 ekor domba. Yesus mulai dengan *pertanyaan retorika*, seperti ingin mendapatkan jawab "ya! pasti!"

- 1 ekor hilang, pemilik itu mengambil tindakan.....
- 1 ekor yang hilang telah ditemukan, pemilik memanggil sahabat-sahabat, tetangga-tetangga dan ia

Dari perumpamaan ini Yesus menggambarkan jika terjadi :

- ☞ **ada satu orang bertobat**.....
dibandingkan **sembilan puluh sembilan** orang yang tidak memerlukan pertobatan karena merasa diri baik.

Semua manusia berdosa sebab lahir dibawah kutuk dosa. Hidup baik, melakukan ritual agama, bukan berarti tidak berdosa. Penting menyadari diri sebagai orang berdosa dan memerlukan Juruselamat dan bertobat dari keangkuhan diri karena merasa begitu baik. **Mengenali** diriku, aku **memahami**.....

Melakukan:

Suatu kepastian bahwa pertobatan orang berdosa di bumi ada sukacita di Surga. Aku bersyukur Allah menerima aku sekalipun aku adalah seorang

Aku mohon ya Tuhan Yesus.....

Janji-Mu Kau terima kami, walau hina, bercela. Yang berdosa Kau sucikan, Kau bebaskan yang lemah. (Tuhan Yesus, Jus'lamat, kini kami berserah [2X]). (KJ407)



Lukas 15:8-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan selanjutnya juga menunjukkan betapa berharganya satu orang yang bertobat. Yesus memulai dengan pertanyaan retorika, dengan jawabnya :”ya! pasti!”

Seorang perempuan bangsa Yahudi menerima hadiah perkawinan sebanyak 10 dirham. Nilai satu dirham sebesar satu dinar. Nilai uang tersebut adalah upah pekerja harian selama 10 hari kerja. Jumlah yang tidak begitu besar, namun nilai dari uang itu menjadi berharga karena adalah ”mas kawin” bagi seorang perempuan. Maka hilangnya satu dirham pun ia :

- ☉ mengupayakan
- ☉ tidak menyerah sampai ia
- ☉ setelah ia menemukan, ia mengundang.....

Yesus memberikan analogi dari kesukacitaan perempuan ini menggambarkan apa yang terjadi pada para malaikat di Surga, ketika ada satu orang berdosa yang bertobat.

Pemahaman yang aku dapat sukacita surgawi bukan pada jumlah orang pengikut ritual agama tetapi

Melakukan:

Bersyukur untuk penerimaan dan keterbukaan Kerajaan Allah bagi orang berdosa yang bertobat. Dan aku adalah salah satu yang beroleh kelayakkan diterima oleh para malaikat di surga karena aku.....

Aku juga berdoa untuk.....

Dalam peta Allah, kita diciptakan, agar dinyatakan kemuliaan Tuhan.
 Tapi suatu saat kita t’lah tersesat, tinggalkan mahkota yang t’lah dib’rikan-Nya.
 Tapi Allah telah berencana mencari yang sesat di Golgota.
 Dari Surga mulia, Yesus t’lah turunlah, agar kita kembali dalam peta Allah. (BLP 15)



Lukas 15:11-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan 1 – domba yang hilang – ternak adalah harta kekayaan.

Perumpamaan 2 – dirham yang hilang – harta yang begitu berharga bagi perempuan karena penghargaan yang diberikan di hari pernikahan.

Perumpamaan 3 – anak yang hilang – sangat berharga sebab anak adalah bagian dalam keluarga.

Perhatikan 2 anak sang bapa:

Anak Sulung	Anak Bungsu
<ul style="list-style-type: none"> ▪ bertahun-tahun melayani bapa. ▪ belum pernah melanggar perintah bapa. ▪ tidak memboroskan harta kekayaan bapa. ▪ belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. ▪ marah. 	<ul style="list-style-type: none"> • meminta harta milik ayah yang menjadi haknya. • menjual seluruh bagian dan pergi ke negeri yang jauh. • memboroskan harta, hidup berfoya-foya dengan pelacur-pelacur. • sampai hartanya habis dan terpaksa makan makanan babi. • teringat pada bapa dan bertekad untuk pulang.
<p>Jawab Bapa.....</p>	<p>Sambutan Bapa.....</p>

Perumpamaan ini penutup dari seri pengajaran mengenai hati Allah terhadap orang yang berdosa (ay.32), aku **memahami** tentang ajakan untuk **"bersukacitalah"** karena ada petobat baru, adalah hati yang aku harus punyai untuk

Melakukan:

Bersyukur untuk hidupku dan kelayakkan aku memberitakan kabar pengampunan Allah atas dosa di dalam Yesus Kristus, aku bersukacita untuk

Tuhan betapa banyaknya, berkat yang Kau beri. Teristimewa rahmat-Mu dan hidup abadi. Terima kasih ya Tuhanku, atas keselamatanku. Padaku telah Kau beri, hidup bahagia abadi. (BLP 145)



Lukas 16:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pendengar dari pengajaran tentang sikap hidup terhadap Mamon = uang adalah murid-murid dan orang-orang Farisi hamba-hamba uang (ay.1-14). Tetapi fokus Yesus sepertinya pada murid-murid-Nya.

Mamon ditempatkan yang utama dalam hidup manusia pada umumnya, bahkan sampai Yesus mengatakan bahwa Mamon adalah "tuan", lalu manusia menghambakan diri pada Mamon dan mengaguminya. Orang akan berupaya dengan berbagai cara yang cerdas bisa juga licik agar tetap memiliki Mamon.

Agar murid-murid mempunyai pandangan yang benar terhadap Mamon, Yesus memberikan sebuah pengajaran dengan perumpamaan:

- ✦ bendahara yang seharusnya mengerjakan pembukuan harta tuannya dengan baik, rapi, ternyata.....
- ✦ bendahara itu dipecat dan ia mulai mengatur strategi bagaimana agar ia tetap dapat hidup sesudah ia tidak ada penghasilan. Maka ia mengatur dengan cara cerdas dan licik yaitu mengubah.....
- ✦ bendahara itu dipuji perbuatannya sebab.....

Tentu orang yang dipotong hutangnya akan sangat bersahabat dengan si Bendahara. Mamon bisa menjadi alat dalam persahabatan dan kehidupan namun Mamon ada batasnya. Suatu saat, suatu waktu Mamon tidak dapat menolong. Murid-murid harus mengutamakan hidup sebagai anak-anak terang dan tidak fokus pada Mamon tetapi

Melakukan:

Bersyukur untuk belajar tentang apa yang harus diutamakan dalam keseharian aku. Menyadari hidup sebagai anak terang bukan Mamon yang aku andalkan. Mamon hanya sebatas memenuhi

Berdoa untuk hikmat, kepandaian, kejujuran untuk mengelola Mamon yang ada padaku atau yang orang lain percayakan padaku.

Bila kau memandang harta orang lain, ingat janji Kristus yang lebih permai; hitunglah berkat yang tidak terbeli, milikmu di Surga tiada terperi. Berkat Tuhan mari hitunglah, kau 'kan kagum oleh kasih-Nya. Berkat Tuhan mari hitunglah, kau niscaya kagum oleh kasih-Nya. (KJ 439)



Lukas 16:10-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kerajaan Allah yang disebut juga kemah abadi dan **Mamon** adalah dua "tuan" yang tidak dapat dipersatukan, karena keduanya berbeda. Manusia cenderung mau mengabdikan diri kepada keduanya bersama-sama, tetapi sangat tegas Yesus menyatakan "tidak dapat". Pasti akan terjadi "konflik" dalam hidup seseorang yang mau menjadikan keduanya adalah tuan dalam hidupnya.

Hal-hal yang harus ditumbuhkembangkan dalam hidup murid :

- ◆ **integritas** seseorang dimulai dengan perkara kecil. Melakukan hal-hal kecil dengan setia dan benar akan memberikan pengaruh
- ◆ termasuk juga **setia** dalam hal Mamon :
 - Mamon sangat mudah membuat orang tidak jujur, tidak benar (ingat perumpamaan si Bendahara), apalagi kalau itu milik orang lain yang mudah untuk diselewangkan. Sebab itu harus.....
- ◆ **fokus** pengabdian harus kepada Allah dan tidak bisa..... untuk hal ini Yesus langsung menegur orang-orang Farisi yang adalah

Ada dua perkara lagi yang sangat membuat orang tidak setia adalah :

- ✱ **Hukum Taurat** sangat mudah dilupakan meski ada keinginan masuk ke dalam Kerajaan Allah, padahal Hukum Taurat tetap harus ditaati karena.....
- ✱ **Pernikahan**, yang begitu sulit dipertahankan, padahal perceraian.....

Pelajaran yang penting jangan sampai aku tidak perhatikan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk langkah-langkah aku harus bertumbuh menjadi seorang murid di masyarakat yang menjadikan Mamon sebagai tuan, lalu korupsi, tidak setia pada harta sendiri, tidak setia pada Hukum Taurat, tidak setia dalam pernikahan, kerinduan aku adalah.....

Tak ku hiraukan pujian fana, hanya Engkaulah pusaka baka.
Raja Surga Engkau bagiku, harta abadi, bahagia penuh. (KPRI 81)



Lukas 16:19-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penutup dari cara memandang dan mengelola Mamon, Yesus menceritakan sebuah ceritera tentang hidup manusia yang akan berlanjut dalam keabadian di dua tempat yang sangat berbeda dan terpisah jauh satu dengan yang lain.

Tokoh pertama adalah tentang seorang kaya (tanpa nama) :

- ☞ penampilan.....
- ☞ keseharian hidupnya.....
- ☞ ia mati dalam kefanaannya namun ia hidup di dalam keabadian di alam maut dan di sana ia
- ☞ ia melihat Lazarus dan ia memohon kepada Bapa Abraham agar :
 - untuk ia sekarang.....
 - untuk lima orang saudaranya.....
 - permintaannya tidak dikabulkan sebab di bumi ini sudah diberikan

Tokoh kedua adalah seorang pengemis dengan nama Lazarus, artinya Allah menolong, Allah seorang Penolong.

- ☞ penampilan.....
- ☞ keseharian hidupnya.....
- ☞ ia mati dan dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham, di sana ia mendapatkan.....

Pelajaran bagiku adalah :

- ☛ Hidupku yang *fana* ini akan berlanjut dalam *keabadian*, sementara di bumi ini ada Alkitab yang harus aku.....
- ☛ Kalau Allah berikan aku Mamon yang *berlimpah*, hendaknya aku.....
- ☛ Kalau saat ini aku dalam *kemiskinan*, hendaknya aku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk gambaran hidup pada masa yang akan datang yang perlu aku persiapkan dan nantikan mulai masa sekarang. **Tekad dan komitmen** aku

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-s'lamanya. Meskipun saya susah, menderita dalam dunia, saya mau ikut Yesus, sampai s'lama-lamanya. (KJ 375)



Lukas 11-16

Berdoa untuk hidup keseharian & yang akan datang.

Lukas pasal 11 mencatat sebuah permintaan murid-murid kepada Yesus *"Tuhan, ajarlah kami berdoa seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya."* Yesus mengajar mereka berdoa. Dan ada satu janji yang pasti :*Ia (Bapa) akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya!*

Narasi-narasi selanjutnya menuliskan berbagai kondisi dan situasi, yang harus dihadapi oleh murid-murid Yesus. Betapa pentingnya murid-murid mempunyai **hidup yang berdoa dan diberi Roh Kudus oleh Bapa.**

📖 **11:37-13:21** : (dalam perjalanan ke Yerusalem yang pertama):

🕯 Pola hidup : bukan ritual tetapi ketaatan. Bukan kenyamanan tetapi dalam pemeliharaan Allah. Hidup dengan sikap yang benar dalam masa penantian kedatangan Anak Manusia.

📖 **13:22 – 16:31** : (dalam perjalanan ke Yerusalem yang kedua) :

🕯 Yesus menuju Yerusalem untuk mati, namun Ia akan datang dengan mendapatkan sambutan baik pada masa itu maupun nanti waktu Ia datang kembali.

🕯 Panggilan dan syarat untuk masuk ke dalam Kerajaan-Nya.

🕯 Setiap ada petobat baru : ada sukacita di Surga diantara para malaikat dan juga Bapa menyambut dengan sukacita.

🕯 Betapa pentingnya hidup yang bertobat di bumi ini karena hidup yang dalam kefanaan ini akan dilanjutkan dalam keabadian – baik di alam maut yang sangat menderita sengsara, dan di pangkuan Abraham yang bahagia.

🕯 Hal-hal yang sangat penting untuk dikelola dengan setia mulai dari perkara yang kecil adalah masalah Mamon, hukum Taurat dan pernikahan.

♥ **Pemahaman** yang aku harus terus ditambahkan adalah.....

♥ **Pola Berdoa** yang aku harus terus disiplin untuk menghadapi hidup dalam keseharian adalah.....

MAZMUR

Allah adalah Allah yang "immanent = hadir – ada beserta" di dalam bumi ini dan secara khusus di dalam hidup umat-Nya.

📖 **BGA Kitab Keluaran** sangat jelas kehadiran TUHAN ketika Israel keluar dari Mesir dan selanjutnya ketika mereka berkemah di Sinai dan membangun Kemah Pertemuan. **TUHAN "berdiam"** di tengah-tengah umat-Nya.

📖 **BGA Kitab Imamat**, dengan berbagai peraturan dan ketetapan, agar umat menaati dengan sungguh sebab **TUHAN yang kudus hadir** di tengah mereka maka umat harus hidup kudus.

📖 **BGA Kitab 1 Samuel**, sangat jelas bagaimana TUHAN yang hadir dan melantik raja bagi Israel umat-Nya. Secara khusus dalam masa Daud "terpaksa hidup dalam pengembaraan karena ancaman Saul", masa pelarian, masa ketakutan, masa terancam, menjadi masa yang Daud merasakan TUHAN yang hadir dan melindungi dia. **Mazmur-mazmur Daud** dalam pelarian, penekanan, penderitaan akan menjadi mazmur-mazmur yang menguatkan pergumulan umat TUHAN sepanjang masa.

📖 **BGA Kitab Injil Lukas, Allah** mengutus Anak-Nya hadir ke dalam dunia ini dalam tubuh Manusia Yesus yang menjadi Mesias/Kristus, Raja yang diurapi. Yesus menyatakan Allah yang hadir untuk menebus umat manusia dalam dosa. Sehingga murid-murid bisa menyapa :"**Bapa, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu.....**" sebuah doa yang sangat merasakan kedekatan dan keintiman dengan Allah yang Transcendent di Surga dan yang berkerajaan.

📖 **BGA Surat Galatia**, rasul Paulus menegaskan bahwa Allah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita (orang-orang yang sudah ditebus oleh Yesus Kristus Tuhan) dan berseru :"**Ya Abba, ya Bapa.**" Relasi erat dan dekat.


BGA kitab Mazmur, memahami akan hubungan yang dekat antara TUHAN, Allah dengan manusia berjumpa, berhadapan, berdialog. Umat mendapatkan bahwa Allah yang mulia, yang kasih setia-Nya tidak pernah berhenti, diresponi dengan pujian, pujaan dan nyanyian dan curahan kegundahan, kepedihan, kecemasan hati di tengah derita dan tekanan. Daftar Bacaan Alkitab dengan mazmur-mazmur kiranya mendekatkan kita kepada Allah dan alami hadir-Nya. Dan juga sebagai pujian, penyembahan, permohonan dalam keseharian kita.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)






Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.






 Genre **Kitab Mazmur** adalah puisi. **Perhatikan** setiap gaya tulisannya. Ada beragam mazmur yaitu : **pujian** – alasan pemazmur memuji TUHAN. **Ratapan** – keluhan karena situasi/kondisi yang tertekan dan mengharapkan pertolongan TUHAN. **Ucapan syukur** – mungkin saja kesulitan masih dialami atau sudah terselesaikan, mendapatkan TUHAN tidak diam, Ia akan/sedang/sudah bertindak. **Kepastian/keyakinan** – mengungkapkan kepercayaan yang teguh kepada TUHAN. Dan menghadapi segala keadaan dengan iman. **Mazmur hikmat** – pengajaran. **Mazmur raja** - pujian dan doa untuk raja.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia



Mazmur 40

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini mazmur individu. Mazmur ini adalah ungkapan iman dari seorang yang sedang *menanti-nantikan* pertolongan TUHAN, (amati ay. 2 dan ay. 18). Ada bagian-bagian dalam pergumulan pemazmur yang mungkin sudah ada jawaban doa dan kelepasan. Namun ada yang masih bergumul dalam malapetaka, kesalahan (ay. 13); ada yang hendak mencabut nyawanya dan menginginkan kecelakaannya (ay.15); sampai ia merasa sengsara dan miskin (ay.18). Namun ia harapkan dengan keyakinan kokoh akan pertolongan TUHAN.

Dalam masa menanti-nantikan TUHAN, pemazmur :

- ☛ **ay.2-6** : ia memuji TUHAN dengan nyanyian baru atas perbuatan ajaib TUHAN. Mazmur ini tidak hanya menguatkan dia tetapi juga banyak menjadi berkat bagi banyak orang. TUHAN telah.....
- ☛ **ay.7-11** : tekad pemazmur dalam menggumuli kesulitan adalah :
 - **ay.7-9** : ia tahu apa yang TUHAN perkenan bukan mempersembahkan korban tetapi.....
 - **ay.10-11** : ia menceriterakan kepada jemaah yang besar tentang (cermatilah).....
- ☛ **ay.12-18** : iman pemazmur menghadapi berbagai tekanan, ancaman yang dialaminya sendiri maupun juga orang-orang lain yang mencari TUHAN adalah

Pemahaman tentang TUHAN yang aku perlu tambahkan adalah.....

Pelajaran untuk hidupi hidup dalam berbagai kesulitan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN

TUHAN, jangan menahan rahmat-Mu dari padaku, sebab.....

Pada-Mu kami datang, Tuhan, sujud mengucap syukur. Agung karunia-Mu. Tuhan kasih sayang-Mu luhur. Kuatkan iman kami, Tuhan, di dalam pencobaan, dan bimbing hidup kami, Tuhan. Setia kepada-Mu. Jangan biarkan kami, Tuhan, sesat di jalan-Mu supaya kami tiba, Tuhan, selamat di rumah-Mu. (PKJ 259)



Mazmur 41

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur No. 1 - 41 – dibukukan dengan nomor **JILID I**. Banyak mazmur yang diberi judul mazmur Daud (sebutan ini bisa dibuat *oleh* Daud, dibuat *untuk* Daud atau dibuat *atas nama* Daud). Mazmur pamungkas ini menggambarkan pemazmur sedang menderita sakit dan dalam kesendirian.

Mazmur ini dimulai dengan ungkapan berkat bagi orang yang peduli pada yang lemah:

- ✿ **ay.2-4** : TUHAN akan melindungi, memelihara, memulihkan orang yang peduli dan pemerhati kepada orang yang lemah. Keyakinan iman ini adalah berdasar pada janji berkat TUHAN mulai Abraham sampai Israel. Sebab itu pemazmur yang dalam hidupnya mempedulikan sesamanya, ia percaya TUHAN.....
- ✿ **ay. 5-10** : Daud mengungkapkan isi hatinya kepada TUHAN tanpa ragu :
 - kalau penyakit yang diidapnya ada berhubungan dengan dosa, ia berkata.....
 - kata-kata musuh, kata-kata dusta yang penuh kejahatan dari orang-orang yang menjenguk, semua pembencinya, mengatakan tentang dia dan penyakitnya.....
 - sahabat karibnya yang dipercayainya.....
- ✿ **ay.11-13** :dengan yakin dan penuh harap Daud memohon kepada TUHAN agar ia di hadapan TUHAN dan musuhnya.....

Ay.14 : **doxology** di setiap akhir jilid Mazmur yaitu.....

Dalam hidup ini ada saat aku mengalami kesukaran, kemalangan, sakit penyakit, dikhianati sahabat, dibenci musuh. Mazmur ini **menghibur** dan **menguatkan**ku untuk menghadapi semuanya dengan iman.

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN.....

Kau perkasa, 'ku lemah, jauhkan 'ku dari cela. Hatiku aman tent'ram asal aku dekat padaMu.
Makin akrab pada-Mu Yesus, ini doaku: Tiap hari, Tuhanku, biar aku dekat pada-Mu – PKJ 129



Mazmur 42-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur 42 permulaan dari kumpulan mazmur **JILID II**. Disatukan dengan mazmur no. 43 dan terdiri dari 3 stanza. Mazmur pengajaran ini oleh bani Korah. Korah adalah seorang dari suku Lewi yang memberontak terhadap Musa dan mati (Bil.16). Keturunan Korah tetap setia dan melayani di Rumah Allah. Daud memilih beberapa orang dari keturunan Korah untuk menjadi pemimpin biduan (1Taw.6:31-38) dan terus sampai keturunan selanjutnya (2 Taw.20:18,19).

Situasi dan kondisi yang digambarkan dari mazmur ini adalah :

- ⊖ sepanjang hari ia ditanya :*"Di mana Allahmu?"* (pertanyaan yang mengolok, menghina) membuat jiwanya gundah gulana. Namun bukannya melemah tetapi ia semakin merindukan Allah dan bergegas ia.....
- ⊖ **ia menutup dengan keteguhan** (ay.6).....
- ⊖ Jiwanya tertekan sebab musuh sangat menghimpit dan sangat menekan seperti tikaman maut ke dalam tulang dengan kata-kata yang mencela dan sepanjang hari menanyakan :*"Di mana Allahmu?"*. Namun dalam kondisi yang ia merasa "dilupakan TUHAN", ia tetap mengakui bahwa TUHAN.....
- ⊖ **ia menutup dengan keteguhan** (ay.12).....
- ⊖ ia dikelilingi oleh kaum yang tidak saleh, penipu, orang curang. Namun dalam impitan musuh juga merasa dibuang TUHAN, ia tetap berseru kepada TUHAN agar ia.....
- ⊖ **ia menutup dengan keteguhan** (ay.5).....

Pemazmur di stanza kedua sudah di titik terendah, namun ia bangkit berseru kepada Allah, gunung batu yang akan membawa dia ke gunung Allah yang kudus, tempat kediaman-Nya. **Pelajaran** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa hanya perasaanku saja yang sering didera dalam kemelut hidupku bahwa Allah melupakan aku, membuang aku, seharusnya aku tetap teguh seperti pemazmur.....

- (1) Bisikanlah t'rus doamu, di pagi dan petang. Di malam pun jangan ragu, hatimu 'kan tenang.
- (2) Allah menjawab doamu di pagi dan petang. Siang dan malam selalu, hatimu 'kan tenang. (BLP377)



Mazmur 44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini kemungkinan dinyanyikan pada masa Yehuda sedang terancam karena bani Moab dan bani Amon datang menyerang kerajaan Yehuda yang dipimpin oleh raja Yosafat. Dalam ketakutan, Yosafat menyerukan seluruh Yehuda berpuasa untuk mencari TUHAN dan meminta pertolongan dari TUHAN. Lalu mereka uji-muji TUHAN (2 Taw.20:1-19).

Pemazmur memulai dengan pujian tentang perbuatan Allah yang besar :

- ☛ **Ay. 1-9** nostalgia masa lampau, pemazmur memuji perbuatan Allah, Raja menghalau bangsa-bangsa, Ia memberi kemenangan sehingga Israel, keturunan Yakub.....
- ☛ bukan karena panah, pedang tetapi kemenangan itu adalah karena.....

Pemazmur melanjutkan dengan meratap:

- ☹ **ay.10-17** : realita yang dihadapi adalah sedang menghadapi TUHAN yang
- ☹ dan orang-orang yang membenci, tetangga-tetangga,

Pemazmur mempunyai sikap iman :

- ♥ **ay.18-22** : kepada ALLAH dan perjanjian-Nya dan juga terhadap allah-allah, kami.....

Pemazmur mengakui kedaulatan TUHAN dan pengharapan kepada TUHAN:

- ☛ **ay.23-27** : menyadari akan kelemahan diri yaitu jiwa/hidup ini ada dalam debu yang terhampar di tanah, maka pemazmur menyerukan permohonan kepada Tuhan.....

Pengajaran dari mazmur ini bagiku untuk hadapi tekanan, ancaman adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun ada saat-saat aku terpuruk, aku perlu mengingat bahwa TUHAN pernah

Jangan aku mencari pertolongan dari allah lain tetapi aku harus.....

Aku berdoa untuk

Ya Tuhan tiap jam ku memerlukan-Mu. Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.
Setiap jam ya Tuhan, Dikau kuperlukan. Ku datang, Jurus'lamat berkatilah. (BLP 378)



Mazmur 45

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang merupakan luapan kata-kata indah yang disampaikan untuk sang raja. Mazmur yang diberi judul nyanyian kasih. Kemungkinan dinyanyikan pada waktu pernikahan raja yang bersanding dengan permaisuri yang elok dengan pakaian yang indah.

☉ **ay.2-10** – nyanyian bagi sang raja :

- ✓ penampilan.....
- ✓ pemerintahannya.....
- ✓ takhta kerajaannya.....
- ✓ permaisurinya.....

☉ **ay.11-16** - nyanyian bagi sang permaisuri :

- ✓ puteri jelita dengan penampilan yang elok akan datang dengan iring-iringan penuh sukacita dan sorak-sorai akan memasuki istana dengan sikap.....

☉ **ay. 17-18** – mazmur pengharapan sampai kepada keabadian, yaitu:

- ✓ keturunan bapa leluhur tidak berhenti melainkan akan diteruskan.....
- ✓ status keturunan mereka.....
- ✓ nama raja akan.....

Mazmur raja ini dinyanyikan dari masa ke masa, dan sepanjang masa, karena bukan hanya untuk keturunan Daud secara manusiawi tetapi keturunan Daud yang “ilahi” yaitu Raja dari Kerajaan yang kekal yaitu Yesus Kristus Tuhan. Mazmur ini dipandang dari para penulis PB adalah mazmur Mesianik. Mazmur yang juga memuji-muji Sang Raja kekal dengan mempelai perempuan yaitu jemaat-Nya. **Pengajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk nyanyian tentang bagaimana hidup dan kepemimpinan seorang raja, ku **berdoa** untuk para pemimpin bangsa, gereja.....

- (1) Agungkan kuasa nama-Nya, malaikat bersujud. Nobatkan Raja mulia dan puji Tuhanmu!
Nobatkanlah Raja mulia, dan puji Yesus Tuhanmu!
- (2) Hai waris kerajaan-Nya, agungkan Putra Daud! Allahmu permuliakanlah dan puji Tuhanmu.
Allahmu permuliakanlah dan puji Yesus, Tuhanmu! (BLP 42)



Mazmur 46

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur untuk pujian tentang sebuah kota benteng, yang digambarkan tempat kediaman Allah. Nama kota ini diantara Israel dikenal adalah SION, kota yang istimewa dalam sejarah kerajaan Israel – khususnya kerajaan Selatan/Yehuda. Mulai dari berdirinya dinasti Daud (ia yang merebut kota ini dan disebut kota Daud, 2 Sam 5:7), sampai nanti ketika Anak Domba Allah datang sebagai Raja, ia akan berdiri di bukit Sion, Why. 14:1).

Dua stanza yang diakhiri dengan pernyataan iman yang sama :

Ay. 8 dan 12 :

Ay. 2-4 : Mazmur yang *mengakui* dan *mempercayai* Allah bagi umat-Nya:

Sudah terbukti bahwa Allah bagi umat-Nya

Memang hidup tidak selalu dalam kondisi aman dan nyaman, akan ada perubahan, guncangan, keributan, namun umat Allah

Ay. 5-8 : Pemazmur menggambarkan tentang "tempat berdiamnya" Allah adalah kota benteng yang damai dan kokoh, pemazmur memahami bahwa Allah:

ada di dalamnya, dan Yang Mahatinggi akan

Ay. 9-12 : Pemazmur mendorong umat untuk memandang pekerjaan TUHAN di bumi ini, TUHAN akan.....

la menutup mazmur ini dengan firman TUHAN (ay.11).....

Memahami bahwa dunia ini banyak gejolak, keributan, kegoncangan, bangsa bangsa ribut dan banyak terjadi bencana alam, tetapi ada Allah yang akan tetap menyertai umat-Nya, sikap umat adalah.....

Sebab pada akhirnya Allah yang akan

Melakukan:

Bersyukur dan *memuji Tuhan untuk kuasa dan kedaulatan-Nya yang besar sehingga segala bangsa melihat siapa Allah dan memuji meninggikan Dia ! Dalam setiap kondisiku yang sulit biarlah aku memandang pekerjaan TUHAN di bumi ini, dan aku percaya*

Hai mari sembah Yang Mahabesar, nyanyikan syukur dengan bergema.
Perisai umat-Nya Yang Maha Esa, mulia nama-Nya takhta-Nya megah (KJ. 4)






Mazmur 47

Tanggal





Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini mengajak segala bangsa yang di dalamnya ada umat Allah Abraham memuja-muja Allah sebagai Raja seluruh bumi. Pemazmur menyatakan bahwa Allah yang disapa TUHAN (Allah Israel yang mengikatkan perjanjian-Nya pada Abraham dan keturunannya). Alasan Pemazmur untuk bertepuktangan, mengelu-elukan Allah dengan sorak-sorai adalah :

Ay.3-5 :

-  keberadaan TUHAN.....
-  keperkasaan TUHAN.....
-  Kepedulian TUHAN atas Yakub yang dikasihi-Nya.....

Ay. 6-10 :

-  Pemazmur menggambarkan kemenangan Allah atas bangsa-bangsa dan Ia telah memberikan milik pusaka kepada Yakub (=umat Israel). Selanjutnya Allah naik dengan iringan sorak-sorai dan bunyi sangkakala, tanda kebesaran bahwa : Ia adalah
-  Ia bersemayam.....
-  Ia memerintah.....
-  Ia menjadi perisai bagi

Aku **memahami** Allah yang sangat mengasihi umat pilihan dan memberi mereka warisan pusaka, sebab itu pemazmur mengajak untuk meresponi dengan :

- ♥ pengakuan bahwa TUHAN.....
- ♥ sikap.....
- ♥ bermazmur dengan

Melakukan:

Bersyukur aku hendak bermazmur dengan nyanyian pengajaran tentang :

- Allah, TUHAN.....
- Ia memilikku

Aku **bertekad** untuk hidup di bumi ini dengan.....

Sungguh Kerajaan Allah di bumi tak kalah. Yesus yang bangkit dilantik menjadi Kepala. Ia menang, g'lapmu menjadi terang. Lihatlah fajar menyala. (KJ. 247)



Mazmur 48

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pemazmur menyanyikan nyanyian tentang TUHAN dan tempat “kediaman-Nya” yaitu sebuah kota yang berdiri di gunung Sion. Kota di atas gunung yang kudus menjulang permai adalah kota Raja Besar.

🌐 **ay.2- 4** – mazmur ini menyatakan bahwa Sang Raja adalah.....

🌐 **ay. 5 – 8** – raja-raja dunia berkumpul dan maju untuk menyerang (mengingat bahwa beberapa kali kota Allah ini pernah diserang). Kapal-kapal Tarsis (kapal-kapal perdagangan yang sangat kuat). Semua kekuatan baik di darat maupun di lautan adalah.....

🌐 **ay.9** : TUHAN semesta Allah, lalah.....

🌐 **ay.10-12** : stanza yang mengingat bahwa Allah yang adil akan menghukum raja-raja sehingga penduduk di Yehuda.....

🌐 **ay. 13-15** : Mazmur ini ditutup dengan seruan untuk:

-
- **tujuannya** adalah pengakuan iman yang akan terus menerus turun temurun bahwa Allah.....

Aku **memahami** bahwa sebagai umat TUHAN, memang tidak luput dari tekanan, masalah, kesulitan, namun aku harus memandang bahwa TUHAN.....

Dan aku harus **menceriterakan** akan Allah yang memperkenalkan diri-Nya sebagai benteng adalah Allah yang selama-lamanya akan.....

Melakukan:

Bersyukur Allah adalah kota bentengku, yang selalu aku ingat adalah.....

Memperhatikan dengan seksama bagaimana Allah membentengiku dan menggakkanku, maka aku akan ceriterakan kepada anak-anak/adik-adik.....

Allahmu benteng yang teguh, perisai dan senjata. Betapa pun sengsaramu, pertolongan-Nya nyata. Si jahat yang geram, berniat 'kan menang Ngeri kuasa-Nya dan tipu dayanya, di bumi tak bertara. (KPRI 17)



Mazmur 49

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini adalah mazmur hikmat yang diajarkan oleh pemazmur setelah ia merenung dan mendapatkan pengertian. Ia mendengar amsal lalu ia bermazmur dengan kecapi.

Pengajaran yang pemazmur ajarkan kepada semua orang tanpa kecuali; apapun statusnya dan martabatnya (ay.2-3). Isi pengajarannya tentang:

☛ **Ay. 6-13** : dengan pertanyaan retorika, ia meresponi para pengejanya yang mengepung dia dengan kejahatan. Pemazmur tidak merasa takut karena:

- tidak ada seorangpun yang dapat membebaskan diri atau menebus nyawanya supaya.....
- semua orang baik yang berhikmat, yang bodoh
- mereka yang memegahkan diri dengan banyak kekayaan pun akan mati dan
- dan selama-lamannya akan.....
- Senada diulangkan tentang bahwa manusia dengan kegemilangannya pada akhirnya (13 dan 21).....

☛ **ay.14-21** :

- manusia yang pusat hidupnya adalah dirinya sendiri (ay.14,19) pada waktu matinya ia akan.....
- pemazmur yang percaya kepada Allah, ia akan

Pengajaran tentang hidup yang sangat perlu aku **perhatikan** dan **waspada** adalah :.....

Melakukan:

Bersyukur untuk nyawaku yang dibebaskan Allah dari cengkeraman dunia orang mati (lebih dimaknai dalam arti mati kekal, maut akibat dosa). **Belajar** untuk menata hidup dalam keseharianku, yang berkenaan dengan harta, benda, kuasa, karier, keberhasilan, pujian orang, aku dapati sikap dan pola hidupku yang aku harus terus perbaiki adalah.....

Ku memilih Yesus, bukan harta dan Dia milikku melebihi semua. Ku memilih Yesus bukan ladang, biar tangan-Nya yang menuntunku. Ku tak mau jadi raja penguasa namun di b'leunggu dosa.

Ku memilih Yesus lebih indah dari semuanya. (BLP 196)



Mazmur 50

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Komponis mazmur 50, dan 73-83 adalah Asaf. Ia adalah salah satu dari tiga penyanyi untuk menyanyi dengan alat-alat musik ketika tabut Allah dipindahkan ke Yerusalem. Mereka adalah **Heman** bin Yoel, **Asaf** bin Berekhya dan **Etan** bin Kusaya atau Yedutun (1 Taw.15:16-19).

Mazmur ini adalah ucapan-ucapan/firman Yang Mahakuasa, TUHAN Allah yang harus dipahami oleh umat-Nya yang *hidup* untuk *menghidupi perjanjian-Nya*.

- ❖ **ay.1-3** : TUHAN, Allah keberadaan-Nya dan kehadiran-Nya.....
- ❖ **ay.4-6** : TUHAN adalah Hakim dan pertama-tama ia akan menghakimi orang-orang yang
- ❖ **ay. 7-23** : TUHAN menyatakan diri-Nya sebagai.....
 - ☛ meski Israel masih mempersembahkan kurban bakaran, hal itu tidak membuat Allah menghindarkan hukuman atas umat-Nya, sebab kurban bagi Allah bukan utama (perhatikan ay.9-13), yang penting adalah (ay.14-15).....
 - ☛ meski Israel adalah *umat*, disapa juga sebagai orang *fasik* (orang yang tidak mengenal Allah) karena (ay,16-20) dalam :
 - spiritualitas dengan Firman Tuhan (ayat 16, 17):.....
 - perilaku (ayat 18).....
 - perkataan (ayat 19).....
 - relasi dengan sesama (ayat 20).....

Belajar bahwa hidup yang berintegritas dan tidak munafik, berelasi dengan Allah, bukan melakukan ritual adalah.....

Ingat penghakiman TUHAN akan dimulai dari “rumah-Nya sendiri/umat-Nya” (Baca 1 Pet.4:17). Sebab itu aku hendaknya.....

Melakukan:

Bersyukur ada mazmur ini untuk memperingatkan dan menegur aku dalam hal.....

Tekad aku

Yesus pimpin langkahku setiap hari di jalan-Mu, pimpin akal budiku untuk mengerti maksud-Mu. (KJ 414)



Mazmur 51

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur penyesalan atas dosa ini diperuntukkan pemimpin biduan, yang isinya adalah perselingkuhan Daud dengan Batsyeba, isteri Uria, seorang tentara.

Raja sebesar Daud pernah berselingkuh, bahkan mengagendakan pembunuhan berencana untuk menutupi perselingkuhannya itu. Nabi Natan dipakai TUHAN untuk menegur dosa Daud dan Daud mengakuinya dihadapan Allah. Ia menulis mazmur ini sebagai ungkapan penyesalan dan pengakuan dosanya:

- ♥ **Ay.3-4** : Daud mengakui akan **pelanggarannya, kesalahannya, dosanya** agar TUHAN **menghapus, membersihkan dan mentahirkan**. Ia memohon
- ♥ **Ay. 5-8** : Daud menyadari bahwa sejak dalam kandungan ibu ia sudah ada dalam dosa. Ia mengakui bahwa di hadapan TUHAN ia..... kesadaran inipun adalah karena.....
- ♥ **Ay. 9-15**: Permohonan Daud selain TUHAN membersihkan dan mentahirkan dosa, ia *memohon* juga agar TUHAN.....

Pentahiran TUHAN akan membangkitkan kegirangan karena selamat yang dari TUHAN dan Daud akan (ay.15).....

- ♥ **Ay.16-21** : Daud memahami bahwa dosa tidak diselesaikan dengan membakar korban sembelihan tetapi hati yang di hadapan Allah.....
- ♥ Maka selanjutnya TUHAN akan berkenan.....

Mazmur ini memberikan kepadaku pengertian realita hidup ku yang bisa jatuh ke dalam dosa. Pemahaman yang aku dapat dari mazmur ini tentang :

- ! Dosa.....
- ! Sikap TUHAN terhadap manusia berdosa.....
- ! Sikap Daud terhadap dosa dan di hadapan TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur untuk panutan yang aku dapat dari Daud.....

Memeriksa diri: adakah pelanggaran, kesalahan, dosa yang ku akui?.....

Aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu. (ay.15)



Mazmur 52

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Saat Saul hendak membunuh Daud, Daud melarikan diri ke Nob dan ia datang kepada imam Ahimelehk dan meminta roti dan pedang. Doëg memberitahukan kepada raja Saul tentang Ahimelehk yang memenuhi permintaan Daud. (1 Sam 21:1-9 dan 22:6-23). Akibatnya Ahimelehk sekeluarga dan penduduk Nob dibunuh oleh Saul melalui Doëg sebagai algojonya.

Mazmur ini adalah nyanyian pengajaran, yang memperingatkan orang yang jahat dan menguatkan orang benar sekalipun untuk sementara menderita akibat ulah kejahatannya.

- ♣ **Ay. 3-6** : Perasaan Daud yang berkecamuk antara marah dan rasa bersalah atas kematian Ahimelehk dan keluarganya serta penduduk Nob. Ia mengungkapkan kejahatan Doeg yang disapa pahlawan, karena dengan lidahnya yang mengatakan perkataan-perkataan.....
- ♣ **ay.7-8** : Pengenalan Daud akan Allah memberikan kepastian bahwa orang yang jahat dan orang yang tidak mempercayai Allah akan
- ♣ sedangkan orang benar
- ♣ **ay.10-11** : dari pemahaman akan Allah secara umum, mazmur ini fokus kepada dirinya sendiri : “aku”. Kalau orang jahat akan dicabut dan dibantun (dibuang, disingkirkan), orang yang percaya akan kasih setia Allah akan.....
- ♣ Mazmur ini ditutup dengan pujian syukur sebab Allah tidak diam, Ia yang akan

Pengajaran yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan

Bersyukur untuk kasih setia Allah yang akan membuat hidupku.....
Ku harus **mewaspada**i lidahku, perkataanku, rancanganku, respons terhadap berita-berita yang beredar di telpon gengamku, aku harus.....



Mazmur 53

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini adalah mazmur pengajaran untuk mengingatkan kepada pemuji dan juga seluruh umat akan hal-hal yang memprihatinkan tentang kondisi manusia di bumi ini baik yang *bebal* maupun yang menjadi *umat Allah*.

Pemazmur memaparkan tentang perilaku orang bebal (bukan bebal karena IQ tetapi karena pola pikir yang salah terhadap Allah):

- ☞ hatinya
- ☞ maka perbuatan yang dilakukan.....
- ☞ Allah juga melihat kepada anak-anak manusia ini dan Allah mendapatkan bahwa mereka.....
- ☞ yang lebih jahat mereka bertindak terhadap umat Allah.....

Pemazmur memperingatkan kepada mereka, bahwa Allah memandang dari Surga dan Allah pasti menolak mereka dan orang bebal akan mengalami.....

Pemazmur menyakinkan Israel bahwa akan tiba waktu pemulihan Allah dan dari Sion – gunung kudus Allah akan.....

Pemahaman aku dari mazmur ini : *penolakan* Allah pada orang bebal akan terjadi dan *pemulihan* Allah atas umat-Nya yang untuk sementara ditekan akan diubah menjadi.....

Melakukan:

Bersyukur untuk *peringatan* ini, agar ku jangan ikut dalam pola hidup orang bebal yang aku lihat di sekitarku, kualitas dan spiritualitas mereka.....

Penghiburan bagiku, kalau aku sedang mengalami “dimakan habis” oleh orang-orang bebal, kiranya aku yakin bahwa dari Sion akan

Aku berdoa untuk

Kau yang lama dinantikan, Jurus'alamat datanglah. Agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela. Umat-Mu tetap Kau tuntun. Kau harapan kamipun. Bangsa dunia menunggu penghiburan kasih-Mu (KJ 76)



Mazmur 54

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur pengajaran saat Daud dalam pengejaran Saul lalu ada orang Zifi mengatakan pada Saul bahwa Daud bersembunyi di daerah mereka. Dalam kondisi terhimpit seperti ini Daud mengungkapkan mazmurnya yang memberikan pengajaran untuk menghadapi tekanan yang menakutkan dan dalam keadaan yang tidak berdaya:

- ☛ Mazmur diawali dengan **pengakuan** akan nama Allah = pribadi Allah yang hadir dalam umat-Nya, dan dalam hidupnya.
 - karena *nama* Allah, ia memohon.....
 - karena *keperkasaan* Allah, ia memohon.....
- ☛ **situasi** yang sedang dihadapinya dari orang-orang yang tidak memedulikan Allah,
 - ia memohon dengan percaya bahwa Allah.....
 - ia mengutarakan karakter orang-orang yang bangkit menyerang dia.....
- ☛ **keyakinan iman** berdasarkan pada perjanjian TUHAN berkat dan kutuk maka ia :
 - mempercayai kesetiaan Allah sebab Allah.....
 - Allah yang akan bertindak bukan dirinya,
- ☛ **Tekad dan komitmen** sebagai umat Allah yang Nama-Nya baik, TUHAN perjanjian :
 - bersyukur kepada TUHAN dengan.....
 - musuh dihadapinya dengan

Keterhimpitan, ketertekanan tidak menghimpit pengenalan dan percayanya pada TUHAN – sapaan Allah untuk Israel karena perjanjian. Aku harus **belajar** dalam hidupku.....

Melakukan:

Bersyukur ku tahu bahwa TUHAN perjanjian adalah Allah.....
*Aku **mohon** ya Allah karena nama-Mu, keperkasaan-Mu, kesetiaan-Mu.....*

Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu. Naungan kasih-Nya pelindungmu, Tuhan menjagamu. Tuhan menjagamu, waktu tenang atau tegang. Ia menjagamu, Tuhan menjagamu. (KJ 438)



Mazmur 55

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur pengajaran untuk menghadapi musuh yang begitu membahayakan yang membenci orang yang setia kepada Allah. Tidak ada keterangan jelas tentang siapakah musuh itu dan siapakah “aku” (ada kemungkinan orang bermazmur untuk Daud, atas nama Daud sebab ada pergantian subjek – **dia** (ay.21) – **mu, engkau** (ay.23).

Kondisi yang sedang dialami oleh pemazmur :

- ⊙ **ay, 3-9**, mengembara dan menangis, gelisah, takut, gentar, perasaan seram sampai berpikir untuk mempunyai sayap dan.....
- ⊙ **ay.13-15**, orang yang membuat pemazmur sangat tertekan adalah orang yang
- ⊙ **ay.18 a** – tidak berhenti-henti, petang, pagi, tengah hari terus menerus, ia

Musuh yang adalah orang yang dekat, orang kepercayaan, beribadah bersama di rumah Allah adalah orang yang :

† **ay.4, 10-12, 19, 21-22**

Pemahaman bahwa pembalasan ada hak TUHAN dan TUHAN tidak akan diam terhadap orang fasik

! ay.10, 16, 20, 24 :.....

Penutup mazmur dengan keyakinan dan kepastian bahwa :

- ♥ terhadap orang yang menyerahkan kekuatiran kepada TUHAN.....
- ♥ terhadap orang yang mempecundangi orang yang percaya kepada Allah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran mazmur ini untuk menghadapi sahabat, saudara seiman, orang kepercayaan namun berbalik memusuhi, sikapku kepada dia.....

Mencari solusi bukan dengan "pikirku" (ay.7-9) tetapi (ay.23).....



Mazmur 56

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang dilatarbelakangi kondisi yang sangat mengimpit Daud karena ia melarikan diri dari pengejaran raja Saul dan bersembunyi di Gat, Filistin namun dikenali orang-orang Gat. (Baca lengkap di 1 Sam. 21:10-15)

Ay.2-5 : Kondisi pemazmur yang takut karena :

- ☛ seteru-seterunya yang begitu banyak
- ☛ dalam ketakutan, ia.....

Ay. 6-12 : Kondisi pemazmur yang sengsara, menangis karena “

- ☛ sepanjang hari, musuh-musuhnya.....
- ☛ dalam kesengsaraan itu, Allah ada dipihaknya, maka ia.....
- ☛ **pengulangan** (ay. 5 dan ay.12).....

Ay. 13-14 : Tekad dan komitmen :

- ♥ nazar
- ♥ mempersembahkan korban.....
- ♥ Allah
- ♥ ia akan meneruskan perjalanan hidup dengan.....

Pelajaran bagiku :

- 📖 bahwa Allah dan firman-Nya adalah.....
- 📖 bahwa Allah dan sengsara, derita, ketakutanku adalah.....

Peringatan :

- ! jangan aku berbuat jahat terhadap orang benar, karena

Melakukan:

Bersyukur dan memuji Allah dan firman-Nya, waktu aku takut aku percaya kepada Allah. saat ini aku **memohon**

Juga ingat akan seseorang dan aku **memohon**

Yesus saja Kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang. jalan dan tujuan dalam Dia, hati dan hidupku pun tenang. Hati dan hidupku pun tenang. (KJ. 421)



Mazmur 57

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Latar belakang dari mazmur ini adalah ketika Daud lari dari pembunuhan yang akan dilakukan oleh Saul dan ia masuk ke dalam gua (baca : 1 Sam. 22, 24).

Dalam **keterpurukkan dan kehancuran** perasaannya karena **diinjak-injak** musuh, pemazmur berseru kepada **Allah Yang Mahatinggi** :

- ☉ Allah ada di Surga yang akan
- ☉ Allah mengatasi langit dan kemuliaan-Nya.....
- ☉ Kasih setia Allah dan kebenaran Allah.....
- ☉ Ungkapan untuk memuji Allah yang di tempat tinggi (pengulangan ay. 6 & 12)

Pemahaman :

- 👁 sebuah pemahaman yang sangat **kontradiktif** : sebagai orang yang sedang di tengah-tengah “singa yang menerkam manusia” – betapa ganasnya musuh-musuh yang sangat *merendahkan* bahkan ingin *menghancurkan* Daud dengan.....
- 👁 mata pemazmur menengadahkan melihat kepada Allah Yang **MAHATINGGI** di Surga, Ia mengatasi langit, seluruh bumi dan bangsa-bangsa. Maka ia memohon belas kasihan dan

Melakukan:

Bersyukur : hari ini mataku juga ingin ku arahkan kepada Allah Yang Mahatinggi dan aku mau memuji-muji Dia.....

Aku **memohon** kasihaniilah aku ya TUHAN.....

Hatiku siap, ya Allah hatiku siap, aku mau menyanyi, aku mau bermazmur.
Bangunlah wahai jiwaku, bangunlah hai gambus dan kecapi.
Aku mau membangunkan fajar! (ay.8-9)